EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *YANBU'A* DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MDTA AL-MUNAWWAR KECAMATAN RAO SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam"

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

Oleh:

MASLINA
NIM. 2121085

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Iswantir M, M. Ag
Nip: 197619052006041001

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI 2025 M/ 1447 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MDTA AL-MUNWWAR KECAMATAN RAO SELATAN"** yang disusun oleh **Maslina** NIM **2121085** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Bukittinggi, Oktober 2025

Pembimbing

Dr. Iswantir M. M. Ag

NIP. 197619052006041001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Nim	: Maslina/2121085
Tempat, Tanggal Lahir	: Langgam, 25 Februari 2002
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MDTA Al-Munawwar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah benar hasil karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri, maka penulis bersedia diproses secara hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicabut hingga batas waktu yang ditentukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Oktober 2025

Yang Menyatakan

Maslina

NIM. 2121085

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, sehingga memberi penulis kekuatan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bimillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Khaironi dan Ibunda Rosmida Asyiah yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk keberhasilan penulis, karena tiada kata seindah doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua. Semoga setelah ini, penulis dapat menjadi anak yang membanggakan bagi kedua orang tua.
2. Teruntuk saudariku Meli Anjeli, terima kassih atas segala dukungan, perhatian, serta pengorbanan yang telah diberikan. Semua itu menjadi kekuatan besar bagi penulis dalam menyelesaikan studi S1 ini.
3. Teruntuk sepupuku Reni Asmita, S. Keb, Alda Bestari, Tari Afriana, dan Lisda Yani, terima kasih telah mendengarkan semua keluh kesah penulis dan memberikan motivasi agar penulis tetap semangat. Semua

itu menjadi kekuatan besar bagi penulis dalam menyelesaikan studi S1 ini.

4. Teruntuk Bapak Dr. Iswantir, M. M.Ag., selaku dosen pembimbing, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, koreksi, kesabaran, serta dukungan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
5. Teruntuk sahabatku, Ija Helmaini, Soiba Lubis, Jami'ah, Niswah Harahap, Annisa Fitri, Hamdani, S.Pd, dan Muhammad Reski Harahap, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan sejak masa sekolah hingga mencapai titik ini. Kehadiran kalian telah menjadi penguat dalam setiap fase kehidupan penulis, terutama dalam melewati berbagai tantangan dan kesulitan.
6. Teruntuk teman seperjuanganku, Gusti Efrida Yanti, S.Pd, Holila Tunnisa S.Pd, Nurhasnah, Nurhidayati, S.Pd, Sahrani, S.E, Ninil Yandra Fromita, S.E, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan, khususnya dalam proses penyelesaian ini. Semoga kita dapat terus menjadi tempat berbagi cerita serta saling menguatkan dalam waktu yang panjang ke depan.
7. Teruntuk teman-teman yang penulis temui selama masa PPL dan KKN yang kini telah menjadi keluarga, terima kasih atas kehadiran dan kebersamaan yang begitu berarti di penghujung masa perkuliahan.

Terima kasih atas segala bentuk apresiasi dan dukungan yang telah diberikan, sehingga penulis tidak pernah merasa sendiri dalam menjalani proses penyelesaian ini.

8. Terakhir, kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Tetaplah kuat dan percaya bahwa Allah tidak akan sia-siakan setiap air mata dan doa yang dipanjatkan. Mari lanjutkan perjuangan untuk mewujudkan segala impian yang telah kita rancang.

ABSTRAK

MASLINA, NIM: 2121085, Judul Skripsi "Efektivitas Penggunaan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MDTA Al-Munawwar".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman dalam melafalkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah. Dengan kondisi tersebut dibutuhkan adanya inovasi dalam penerapan metode pembelajaran yang dapat membantu untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an santri melalui keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *yanbu'a* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MDTA Al-Munwwar kecamatan Rao Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Post Test Only Desaign with Nonequivalent Groups.* Penelitian ini terdiri dari dua variable yaiyu variabel bebas (*Independent Variable)* adalah metode *yanbu'a* dan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes berupa *Post Test* dan observasi terhadap santri. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 34 oran santri dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 34 orang santri dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini adalah penerapan metode *yanbu'a* efektif terhadap pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an santri. Hal ini didukung oleh hasil uji *Independent Sample T-Test,* dengan ini nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig < 0,05, maka menunjukkan perbedaan skor pemahaman santri antara kelas eksperimen dengan menggunakan metode *yanbu'a* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *Iqra'.* Maka dapat disimpulkan bahwa metode *yanbu'a* efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an santri.

Kata Kunci: Metode *Yanbu'a,* Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Abstract

MASLINA, Student ID: 2121085, Thesis Title: "The Effectiveness of Using the Yanbu'a Method in Learning to Read and Write the Quran at MDTA Al-Munawwar."

This research was motivated by emerging issues related to understanding how to pronounce and differentiate the hijaiyah letters. This situation demands innovation in the application of learning methods that can help improve students' Quran reading skills through student engagement in the learning process. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of using the Yanbu'a method in learning to read and write the Quran at MDTA Al-Munawwar, South Rao District.

This quantitative research used a Quasi-Experimental research method with a Post-Test Only Design with Nonequivalent Groups. This study consisted of two variables: the Yanbu'a method (independent variable) and the dependent variable (Quran reading and writing). Data collection was carried out using post-tests and student observations. The population in this study was 34 students, and the sample size was 34 students. The sampling technique used was total sampling, which is a sampling technique that takes all members of the population as samples.

Based on data analysis and discussion, the results of this study indicate that the Yanbu'a method is effective in teaching students to read and write the Quran. This is supported by the results of the Independent Sample T-Test, with a sig value (2-tailed) of 0.000. Based on the decision-making process, a sig value <0.05 indicates a difference in student comprehension scores between the experimental class using the Yanbu'a method and the control class using the Iqra' method. Thus, it can be concluded that the Yanbu'a method is effective in teaching students to read and write the Quran.

Keywords: Yanbu'a Method, Learning to Read and Write the Quran

ملخص

ماسلينا، رقم الطالبة: 2121085، عنوان الرسالة: "فعالية استخدام طريقة ينبع في تعلم قراءة وكتابة القرآن الكريم بمدرسة دينية تكميلية أولية المنور".

جاء هذا البحث مدفوعًا بقضايا ناشئة تتعلق بفهم كيفية نطق حروف الهجاء والتفريق بينها. يتطلب هذا الوضع ابتكارًا في تطبيق أساليب التعلم التي يمكن أن تساعد في تحسين مهارات الطلاب في قراءة القرآن الكريم من خلال مشاركتهم في عملية التعلم. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام طريقة ينبع في تعلم قراءة وكتابة القرآن الكريم في مدرسة دينية تكميلية أولية المنور، مقاطعة جنوب راو.

استخدم هذا البحث الكمي منهج بحث شبه تجريبي بتصميم الاختبار البعدي فقط مع مجموعات غير متكافئة. وتألفت هذه الدراسة من متغيرين: طريقة ينبع (المتغير المستقل) والمتغير التابع (قراءة وكتابة القرآن الكريم). وتم جمع البيانات باستخدام الاختبارات البعدية وملاحظات الطلاب. بلغ عدد طلاب هذه الدراسة 34 طالبًا، وحجم العينة 34 طالبًا. واستخدمت العينة الكلية، وهي عينة من جميع أفراد المجتمع.

وبناءً على تحليل البيانات ومناقشتها، تشير نتائج هذه الدراسة إلى فعالية طريقة ينبع في تعليم الطلاب قراءة وكتابة القرآن الكريم. ويدعم ذلك نتائج اختبار "ت" للعينات المستقلة، بقيمة دلالة إحصائية (ثنائية الذيل) 0.000. وبناءً على عملية اتخاذ القرار، تشير قيمة الدلالة الإحصائية <0.05 إلى وجود فرق في درجات فهم الطلاب بين الفصل التجريبي الذي استخدم طريقة ينبع والفصل الضابط الذي استخدم طريقة "اقرأ". وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن طريقة ينبع فعالة في تعليم الطلاب قراءة وكتابة القرآن الكريم

الكلمات المفتاحية: طريقة ينبع، تعلم قراءة وكتابة القرآن الكر

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MDTA Al-Munawwar" dapat terselesaikan dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW., yang telah membawa untuk manusia menuju kesalamatan dunia maupun akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik tanpa adanya dorongan, dukungan, serta pengorbanan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu **Prof. Dr. Silfia Hanani, M.Si** selaku Rektor yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA** selaku wakil Rektor I yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Wakil Rektorat II yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Dr. H. Edi Rosman S.Ag., M.Hum** selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Bapak **Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
6. Bapak **Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom** selaku Wakil Dekan I yang telah memfasilitasi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
7. Ibu **Dr. Fadhila Yusri, M.Pd.Kons** selaku Wakil Dekan II yang telah memfasilitasi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
8. Bapak **Dr. Supriadi, S.Ag., M.Pd** selaku Wakil Dekan III yang telah memfasilitasi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
9. Bapak **Dr. Arifmiboy, S.Ag, M.Pd** selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membina penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

10. Bapak **Dr. Iswantir, M.M.Ag** selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan hingga akhir penulisan ini.
11. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ili pengetahuan di perguruan tinggi ini.
12. Pengurus dan guru di MDTA Al-Munawwar dan MDTA Kota Nopan Setia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta yang telah membimbing dan memberi arahan penulis selama melakukan penelitian.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dan memberikan doa demi kelancaran penulis dalam menyusun skripsi.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi meskipun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING... i

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.... ii

LEMBAR PERSEMBAHAN.... iii

ABSTRAK... vi

***ABSTRACT*... .....vii**

ملخص.....viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI.....xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR.....xvii

DAFTAR GRAFIK.....xviii

DAFTAR LAMPIRAN.....xix

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian.....10

C. Pertanyaan Penelitian.....10

D. Tujuan Penelitian.....10

E. Manfaat Penelitian 10

F. Penjelasan Judul.....11

G. Sistematika Penulisan 15

BAB II KAJIAN TEORI 16

A. Deskrpsi Teoritik 16

1. Pengertian Efektivitas 16

2. Baca Tulis Al-Qur'an 18

a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an 18

b. Materi Pengajaran Al-Qur'an 18

c. Ruang Lingkup Baca Tulis Al-Qur'an 19

d. Adab Membaca Al-Qur'an 20

e. Indikator Membaca Al-Qur'an 22

3. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an 23

a. Metode *Qira'ati* 23

b. Metode *A BA Ta TSA* 24

c. Metode *Yanbu'a* 25

d. Metode *Al-Barqy* 27

e. Metode *Qira'ah Musyassarah* 28

4. Metode *Yanbu'a* 29

a. Sejarah Munculnya *Yanbu'a* 29

b. Pengertian Metode *Yanbu'a* 30

c. Tujuan Metode *Yanbu'a* 31

d. Penerapan Metode *Yanbu'a* 35

e. Langkah-langkah Metode *Yanbu'a* 36

f. Kelebihan Metode *Yanbu'a* 38

B. Penelitian Relevan 39

C. Kerangka Berpikir 43

D. Hipotesis Penelitian 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 46

A. Jenis dan Metode Penelitian 46

B. Desain Penelitian 46

C. Tempat dan Waktu Penelitian 47

D. Variabel Penelitian.....48

E. Populasi dan Sampel Penelitian.....48

F. Teknik Pengumpulan Data 50

G. Instrumen Penelitian 51

H. Uji Instrumen Penelitian 56

I. Teknik Analisa Data 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....61

A. Deskripsi Data.... 61

1. Penerapan Metode Yanbu'a Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas II MDTA Al-Munawwar.....61

2. Deskrispsi Data Statistik.... 64

B. Pengujian Persyaratan Analisis 68

1. Uji Asumsi Klasik... 68

C. Pengujian Hipotesis 70

D. Pembahasan ... .72

E. Keterbatasan Penelitian.... 73

BAB V PENUTUP.....**75**

A. Kesimpulan... 75

B. Implikasi.....75

C. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA.....**78**

LAMPIRAN **84**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian..... 48

Tabel 3.2 Jumlah Santri MDTA Al-Munawwar dan Kota Nopan Setia 49

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes 52

Tabel 3.4 Kriteria Uji Efektif 53

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... 54

Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Yanbu'a* 55

Tabel 3.7 Uji Validitas MDTA Al-Munawwar..... 56

Tabel 3.8 Uji Validitas MDTA Kota Nopan Setia..... 57

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas MDTA Al-Munawwar 58

Tabel 3.10 Uji Relibilitas MDTA Kota Nopan Setia 58

Tabel 4.1 Hasil Analisi Deskriptif Kelas Kontrol dan Eksperimen 65

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil *Post Test Siswa* 66

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 68

Tabel 4.4 Hasil Homogenitas..... 69

Tabel 4.5 Hasil Hipotesis 70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir 44

Gambar 4.1 Tahap Pembelajaran *Makhorijul Huruf* 63

Gambar 4.2 Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Yanbu'a* 64

Gambar 4.3 *Post Test* Kelas Eksperimen 65

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Hasil *Post Test* Kelas Kontrol 68

Grafik 4.2 Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen.....68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....84
2. Lembar Validasi Instrumen Tes.....88
3. Kisi-Kisi Tes.....97
4. Kode Identitas 98
5. Tabulasi Hasil *Post Test* Menggunkan Metode *Yanbu'a*.....99
6. Tabulasi Hasil *Post Test* Menggunkan Metode *Iqra'* 99
7. Hasil *Post Test* kelas Kontrol dan Eksperimen.....100
8. Hasil Uji Validitas Soal Tes Kelas Eksperimen.....100
9. Hasil Uji Validitas Soal Tes Kelas Kontrol 101
10. Hasil Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen.....101
11. Hasil Uji Reliabilitas Kelas Kontrol 101
12. Hasil Uji Normalitas 101
13. Uji Homogenitas 102
14. Uji Hipotesis *Sample T-Test* 102
15. Dokumentasi Mengajar Kelas Eksperimen.....103
16. Dokumentasi Pelaksanaan *Post Test* Kelas Kontrol 104
17. Dokumentasi Pelaksanaan *Post Test* Kelas Eksperimen.....104
18. Surat Izin Penelitian.....105
19. Surat Keterangan Setelah Penelitian di Kelas Eksperimen.....106
20. Surat Keterangan Setelah Penelitian di Kelas Kontrol 107
21. SK Pembimbing.....108
22. Bukti Bebas UKT.....109
23. Bukti Bebas Plagiat 110
24. Biodata Penulis 111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap anak sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat aktif mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik memiliki kekuatan spritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan merupakan aktivitas universal dalam kehidupan manusia yang bertujuan menjadikan manusia lebih baik dan bermartabat .[1]

Menurut undang-undang sistem pendidikan nassional, No. 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1, terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang tersusun secara sistematis dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan

[1] D N Saputra And Others, *Pengantar Pendidikan*, *CV. Pustaka Learning Center*, 2021. h. 8.

berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang berlangsung dalam keluarga dan lingkungan, berbentuk kegiatan belajar yang dilakukan secara mandiri.[2]

Pendidikan merupakan usaha untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian manusia, baik dari segi spritual maupun fisik, secara bertahap. Hal ini karena tidak ada ciptaan Tuhan yang langsung menjadi sempurna tanpa melalui proses. Tingkat kematangan dan kesempurnaan yang diharapkan berawal dari upaya mengoptimalkan kemampuan serta potensi yang dimiliki seseorang.[3]

Pentingnya pendidikan dalam islam dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang memuat berbagai ilmu pengetahuan. Hal ini terdapat dalam surah Al-Mujadilah ayat 11, yang menegaskan kewajiban menuntut ilmu serta menyebutkan bahwa orang yang berilmu akan memperoleh derajat yang tinggi di sisi Allah.[4] Firman Allah dalam Q.s Al-Mujadilah:11

---

[2] Nining Arianti and others, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Tingkat SMPLB Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Bukittinggi', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3.2 (2023), 46–58.

[3] Mahmudi Mahmudi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1 (2019), h. 91.

[4] Salsa Dia Novita and others, 'Efektivitas Keterlibatan Santri Dalam Organisasi Santri Warasatul Ambiya (OSWA) Terhadap Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah At-Taqwa Canduang', *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 5.3 (2024), 1284–90.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,' maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu, 'maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan".

Pendidikan bagi anak tidak hanya terbatas pada pendidikan umum, tetapi juga penting untuk menanamkan pendidikan islam. Pendidikan islam merupakan proses pengembangan potensi dan kreativitas anak yang bertujuan membentuk pribadi yang beriman serta bertakwa kepada Allah Swt. Tujuan utama dari pendidikan islam adalah membentuk sikap, perilaku, akhlak dan mental anak dalam hubunganyya dengan Tuhan, alam, masyarakat, serta seluruh makhluk.[5] Salah satu bentuk pendidikan penting bagi anak adalah pembelajaran Al-Qur'an, yang menjadi hal mendasar bagi umat manusia. Pendidikan Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dan dikembangkan sejak usia dini hingga dewasa, karena nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui ibadah, do'a-do'a harian, serta surat-surat pendek.

[5] Arisa Maisyarah and others, 'Efektivitas Penggunaan Buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 120–25.

Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah proses pemeblajaran yang termasuk dalam upaya pengembangan serta peningkatan spritual keagamaan bagi peserta didik. Pendidikan Al-Qur'an diberikan agar dapat membentuk karakter anak sejak usia dini. Sebagaimana firman Allah Swt yang tertuang, dalam surah Al-Luqman ayat ke 13-14

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَٰلُهُۥ فِى عَامَيْنِ أَنِ

''ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ

Artinya:*"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajarann kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" (13) Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu (14)"*

Berdasarkan tafsir Al-Misbah, ayat diatas menegaskan betapa pentingnya pendidikan agama dan moral khususnya pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter anak. Selain itu, ayat ini juga mengajarkan agar kita senantiasa menghormati dan berbakti kepada orang tua sebagai wujud keimanan kepada Allah.[6]

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif Wicagsono dan Nurul Latifatul Inayati menunujukkan bahwa penerapan metode *Yanbu'a*

[6] Herwani Sekolah And Others, 'Konsep Pendidikan Akhlak Pada Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-15',Vol. 3, No. 2 (2020), h. 200.

terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan tahfiz Al-Qur'an di SMP IT Anis Kartasura, di mana tahfiz Al-Qur'an merupakan salah satu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Keberhasilan tersebut diperoleh karena penerapan metode *Yanbu,a* sejalan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab dua tentang kiat sukses dalam menghafal Al-Qur'an.[7]

Menurut Rihyan, "Muttaqin menyatakan bahwa "metode *Yanbu'a* efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Terbukti dengan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik yang dilakukan selama 2 siklus, siklus pertama naik menjadi 57% dan pada siklus kedua naik lagi menjadi 75 %."[8]

Jean Piaget dan Lev Vygotsky yang di kutip oleh Siska Nerita, "menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman". Dalam konteks ini, penggunaan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat efektif, karena metode ini mendorong santri untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan menerapkan metode *Yanbu'a,* santri tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an secara mekanis, tetapi juga diajak untuk memahami makna, konteks, dan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Proses kolaboratif antara pengajar dan santri, yang mana mereka dapat saling berbagi pemahaman dan pengalaman, sehingga pengetahuan

[7] Muhammad Arif Wicagsono and Nurul Latifatul Inayati, 'Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an Di SMP Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018', *Suhuf: International Journal of Islamic Studies* , V. 30, No. 2 (2018), h. 157.

[8] Rihyan Muttaqin, 'Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2024), h. 31.

yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Selain itu, metode ini juga memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis, yang merupakan bagian penting dari teori *konstruktivisme*. Dengan demikian, efektivitas penggunaan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak hanya terletak pada kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman spiritual secara menyeluruh.[9]

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu Pendidikan Agama Islam yang wajib diberikan yaitu melalui metode yang bervariasi dan benar dengan dibimbing oleh orangtua sebagai pendidik pertama, guru memberikan ilmu pengetahuan dengan teknik membaca Al-Qur'an, serta masyarakat sebagai pemberi fasilitas yang memadai. Namun, dalam implementasinya dilingkungan massyarakat, banyak anak-anak yang kurang akan penguasaan pendidikan Al-Qur'an. Ada anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an di usianya, bahkan ada masyarakat yang sudah menginjak usia tua belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.[10]

Oleh karena itu dibutuhkan metode untuk membaca Al-Qur'an. Metode dalam mempelajari Al-Qur'an ini sangatlah banyak misalnya seperti metode *Iqra*', metode *Tilawati*, metode *Jibril*, metode *Ummi*, metode *Wafa*, metode *Yanbu'a*, dan masih banyak lagi metode-metode praktis yang digagas

[9] Siska Nerita, Azwar Ananda, and Mukhaiyar Mukhaiyar, 'Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran', *Jurnal Education and Development*, Vol. 11, No. 2 (2023), h. 292.

[10] Afif Nurseha and others, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di TK An-Nur Cimalingping', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.5 (2023), 3529–36.

oleh para ulama muslim untuk mempelajari Al-Qur'an. Metode *Yanbu'a* merupakan salah satu metode untuk membaca, menulis , dan menghafal Al-Qur'an yang sanadnya dari KH. Arwani Amin Sa'id dari Qudus Jawa Tengah. Metode ini digunakan di pondok Pesantren *Yanbu'ul Qur'an* yang berada di Kudus. Pondok Pesantren *Yanbu'ul Qur'an* tersebut telah melahirkan para *huffadz* Al-Qur'an yang berkualitas. Oleh karena itu, tidak salah apabila Metode *Yanbu'a* disebut salah satu metode yang efektif dan baik dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an.[11]

Metode *Yanbu'a* memiliki ciri khas tersendiri dengan metode yang lainnya, yang membedakannya adalah Metode *Yanbu'a* bukan hanya metode baca tulis melainkan menghafal bagi peserta didik ataupun santri, metode *Yanbu'a* ditulis dengan tulisan *Rasm Ustmaniy* (penulisan Al-Qur'an standar nasional). Metode ini menitik beratkan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dari metode lain, yaitu didalam pelafalannya serta keluarnya huruf pada bibir.[12]

Saat ini sudah banyak tempat untuk belajar Al-Qur'an seperti masjid, mushalla, TPQ, dan madrasah diniyah. Selain itu, sudah banyak sekolah formal berbasis islam yang memberikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Salah satunya adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Qur'an Al-Munawwar, merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang

[11] Ali Sodikin, 'Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas', 2021, 1–146.

[12] Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus', *Jurnal Penelitian*, Vol. 15, No. 1 (2021), h. 169.

mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Selama ini MDTA Al-Munawwar masih menggunakan metode *Iqra*' akan tetapi masih terdapat santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan makhorijul huruf. Terlebih bagi santri yang belum ada pengalaman belajar tentang baca tulis Al-Qur'an.

Perbedaan latar belakang pengalaman, pembiasaan, penguasaan materi dan pemahaman dalam pembelajaran yang berbeda bagi setiap anak, dapat mempengaruhi santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melihat betapa pentingnya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid diperlukan salah satu metode yang akan diterapkan adalah metode *Yanbu'a* karena para santri dapat belajar secara terstruktur dan sistematis, akan membantu santri untuk mengembangkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an mereka dengan baik dan benar. Selain itu dengan metode *Yanbu'a* juga memberikan pengajaran yang komperensif, yaitu menggabungkan teori dan praktik, oleh karena itu kita dapat melihat efektif atau tidaknya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MDTA Al-Munawwar.

Berdasarkan penelitian Muhammad Badran, Siska Putri Sayekti, dan Dul Rohman metode *Yanbu'a* adalah cara baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca secara langsung, tepat, lancar serta berkelanjutan sesuai dalam kaidah makhorijul huruf. Dalam menyampaikan

metode ini disusun dengan materi atau bahan secara terstruktur, dan diselaraskan dengan usia tumbuh kembang anak.[13]

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MDTA Al-Munawwar Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman pada senin, tanggal 27 januari 2025 peneliti melihat ketika santri belajar membaca al-qur'an masih sulit dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah dan mereka belum bisa melafadzkan dengan baik dan benar. Pernyataan ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru di MDTA Al-Munawwar bapak Muhammad Reski beliau mengatakan "ada beberapa mata pelajaran di MDTA Al-Munawwar yaitu arab melayu, *imlak, tarikh*, bahasa arab, akhlak, fikih, tahfidz, dan baca tulis al-qur'an dan juga beliau mengatakan ada beberapa kendala yang dihadapai dalam menerapkan mata pelajaran tersebut, terutama pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an, yaitu kurangnya pemahaman santri dalam melafalkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah. Sehingga kurangnya penguasaan dalam mata pelajaran baca tulis al-qur'an.[14]

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa efektif metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca al-qur'an dengan judul "Efektivitas Penggunaan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Santri di MDTA Al-Munawwar".

---

[13] Muhammad Badran, dkk, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. I (2023), h. 5.

[14] 'Muhammad Reski, Guru MDTA, Wawancara Pribadi, (27 Januari 2025)'.

B. Fokus Penelitian

Mengingat keterbatasan penelitian, penulis memfokuskan pada efektivitas penggunaan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an santri di MDTA Al-Munawwar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah "seberapa efektif metode *Yanbu'a* pada pembelajaran baca Al-Qur'an santri di MDTA Al-Munawwar"?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat ditetapkan berdasarkan pertanyaan penelitian diatas adalah "untuk mengetahui seberapa efektif metode *Yanbu'a* pada pembelajaran baca Al-Qur'an santri di MDTA Al-Munawwar".

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan baik:

1. Manfaat teoritis

   Dalam rangka memajukan metode pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi informasi dan wawasan segar untuk bidang penelitian pada umunya dan penggunaan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca al-qur'an.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi santri

      Membantu santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhorijul huruf.

   b. Bagi guru

      Memberikan inovasi bagi guru terhadap metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, membantu menjaga konsistensi pengajaran di seluruh kelas, sehingga setiap santri mendapatkan pembelajaran yang sama kualitasnya, mendapatkan pengalaman dan cakrawala baru dalam membantu perkembangan belajar santri secara maksimal terutama dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an.

   c. Bagi penulis

      Memperoleh pengetahuan dan pengalaman segar mengenai bagaimana efektivitas penggunaan metode *Yanbu'a* pada pembelajaran baca tulis al-qur'an. Memotivasi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian khususnya mengenai metode *Yanbu'a* dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Penjelasan Judul

Untuk memeperoleh gambaran yang jelas tentang maksud dari penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an santri di MDTA Al-Munawwar. Dan untuk menghidari salah penafsiran dan terjadinya kekeliruan dalam memahami

penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan untuk mempermudah pembaca, adapun kata-kata penting dari judul yaitu:

1. Efektivitas

   Efektivitas berasal dari kata dasar yaitu efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata efektif berarrti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Menurut Ravianto dalam Masruri, definisi "efektivitas adalah suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya ataupun mutunya, maka dikatakan efektif".[15]

   Dari pengertian diatas dapat disimpulkan efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal.

2. Metode *Yanbu'a*

   Metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.[16]

   Metode *Yanbu'a* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an dengan cara

[15] Gary Jonatha Mingkid, Daud Liando, and Johny Lengkong, 'Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan', *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2.2 (2017), h. 3–4.

[16] Mei Derfi and others, 'Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa Di SMAN 1 Panti Pasaman', *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan,* 2.4 (2023), 48–57.

yang terstruktur. Materi yang berisi di dalamnya diambil langsung dari Al-Qur'an yang telah dijildkan atau dikemas dalam paket *Yanbu'a* jilid I-VII. Setiap jilid atau bagian memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda-beda, dengan tujuan khusus untuk membantu santri membaca huruf dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, fasih, dan benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf). Dalam upaya ini diharapkan dapat memudahkan proses pengajaran dan mudah dicerna sehingga sesuai dengan pengajaran yang ditargetkan.[17]

Dari pengertian diatas dapat simpulkan metode *Yanbu'a* adalah cara untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang secara struktur.

3. Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar, "pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik".[18] Pembelajaran sering disertai dengan perubahan perilaku yang dapat diamati, termasuk perubahan kognitif, psikomotor dan emosional.

[17] Andreas Schmid, 'Strategi Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di MTS Nurus Salam Sumberkemuning-Bondowoso', *Electronic Governance*, Vol. 3, No. 4 (2022), h. 242.

[18] S.P.M.P. Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Penerbit CV. SARNU UNTUNG) .

Pembelajaran adalah proses perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar.[19]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk perubahan perilaku, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan kemampuan individu melalui pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungan.

4. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis terdiri dari dua kata yaitu kata baca dan tulis. Yang mana baca dalam arti majemuk mempunyai pengertian melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Dan yang dimaksud dengan baca tulis Al-Qur'an adalah upaya seseorang yang untuk dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.[20]

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Baca Tulis Al-Qur'an adalah kemampuan untuk membaca dan menulis kitab suci Al-Qur'an dengan benar dan tepat, sesuai dengan makhorijul huruf.

[19] Kurnia Mira Lestari, Iswantir M, and Ramadhoni Aulia Gusli, 'Teori Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Pengembangan Kurikulum Di SMAN 3 Bukittinggi', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5.1 (2024), 101–12 .

[20] Harlina dan Muhammad Effendi, 'Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan Islami Al Fatah', *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Dakwah*, Vol. 18, No. 1 (2022), h. 4.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini di bagi kedalam tiga tahap, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian terakhir. Pada tiap-tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok pembahasan dari masing-masing bab yang bersangkutan.

BAB I: Pendahuluan yang didalamnya di paparkan latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul serta sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori, merupakan bab kajian teori yang berisikan deskripsi teoritik, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian, memuat jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, uji instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *efective*, yang berarti berhasil, tepat dan manjur. Secara etimologi efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efek, pengaruh, atau akibat memberikan hasil yang memuaskan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Dalam dunia pendidikan, efektivitas dapat ditinjau dari dua segi: Pertama, efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengjar yang direncanakan, dapat dilaksanakan dengan baik. Kedua, efektivitas belajar murid, terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.[1]

Secara kamus besar bahasa indonesia efektivitas adalah menunjukkan suatu usaha, dapat membawa hasil, dan berhasil guna. Efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki. Menurut Dunn efektivitas berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diladakannya tidakan. Dari

[1] Kuliah Manajemen and others, 'Cooney Dalam Jurnal Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary', 2022, 1–13.

pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hal bisa dikatakan efektif adalah suatu kegiatan yang telah dilakukan memenuhi target yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan.[2]

Menurut Komariah dan Triatna, mengartikan "efektivitas adalah menunjukkan ketercapaian tujuan atau sasaran yang telah di tetapkan". Adapun Prawirosantono, mengartikan "efektivitas mengacu kepada ukuran keberhasilan pencapaian satu tujuan, atau apa yang dicapai dibandingkan apa yang direncanakan". Sejalan dengan pendapat itu Komaruddin, menyatakan bahwa "efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan lebih awal".[3]

Definisi efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan. Efektivitas itu berkaitan dengan tercapainya kinerja yang maksimal, yaitu arti mencapai tujuan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana tujuan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dari hasil akhir.[4]

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas merupakan konsep yang penting dalam berbagai bidang termasuk pendidikan, bisnis dan pemerintahan, untuk menilai seberapa baik suatu kegiatan telah mencapai tujuannya. Sebuah program dikatakan efektif apabila sudah sesuai sasaran yang telah ditentukan

[2] D Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan* (CV. AZKA PUSTAKA, 2022).

[3] Manajemen and others. Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership, (PPMI: Yogyakarta, 2022), h. 44.

[4] S.E.M.S. Hj. Rinni Wardani, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Cv. Azka Pustaka, 2024).

sebelumnya. Pada intinya, efektivitas merupakan ukuran dari hasil kegiatan yang telah dilakukan untuk meraih keberhasilan sesuai tujuan yang diinginkan.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk pengertian baca tulis, baca tulis berrati membaca yaitu melihat tulisan dan mengerti atau melafadzkan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan alat tulis. Adapun definisi Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril dengan cara *mutawatir* (berangsur-angsur) dan membacanya adalah ibadah.[5]

Jadi yang dimaksud dengan baca tulis Al-Qur'an adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al-Qur'an dikalangan anak-anak secara umum, baca tulis Al-Qur'an bertujuan dalam rangka untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi Qur'ani yaitu komitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

b. Materi Pengajaran Al-Qur'an

Isi dari pengajaran Al-Qur'an meliputi:

1) Pengenalan huruf hijaiyah, dari huruf *alif* sampai *ya'*
2) Cara menyebutkan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf, yang dibicarakan dalam ilmu *makhraj*.

[5] Anis Rofi Hidayah, Fitriyatul Hanifiyah, and Fatimatuz Zahro', 'Implementasi Program Bta (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri', *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2022), h. 113 .

3) Bentuk dan fungsi *waqaf* baca, seperti *syakal, syaddah, mad,* dan lain sebainya.
4) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca *waqaf,* seperti *waqaf muthlaq, waqaf jawaz,* dan sebaginya.
5) Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam *qiraat* yang dimuat dalam ilmu *Qiraat* dan ilmu *nagham.*
6) *Adabut tilawah*, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan sebagai ibadah.[6]

c. Ruang Lingkup Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, membaca dan menulis merupakan sebuah pengetahuan yang diperoleh oleh setiap manusia ketika dia mau untuk mempelajarinya dan membiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini. Adapun ruang lingkup dari baca tulis Al-Qur'an meliputi:

1) Fungsi dan Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam kurikulum baca tulis Al-Qur'an yang pada dasarnya diharapkan agar peserta didik dapat menerapkan dan menghidupkannya kembali di kalangan masyarakat, kurikulum tidak hanya harus diterapkan di kalangan instansi atau sekolah saja namun dapat menerapkannya di mana saja. Adapun tujuan Baca Tulis Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum, yaitu:

[6] Muhammad Aman Ma'mun, 'Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2019), h. 57.

a) Membiasakan peserta didik ataupun masyarakat untuk mengenal membaca dan menulis Al-Qur'an.
b) Meningkatkan peserta didik dan masyarakat dalam memperdalam ilmu mempelajari baca Tulis Al-Qur'an.
c) Menjadikan motivasi terhadap peserta didik atau masyarakat untuk memperdalam bacaan Al-Qur'annya.

Tujuan utama membaca Al-Qur'an adalah memperoleh, mengambil isi informasi, kandungan dan memahami Al-Qur'an.[7]

d. Adab Membaca Al-Qur'an

Menurut Al-Attas, secara etimologi adab berasal dari bahasa Arab yaitu *addaba-yu'addibu-ta'dib* yang berarti mendidik atau pendidikan. Dalam Al-Munjid dan Al-Kautsar, adab dikaitkan dengan akhlak yang memilki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Sedangkan dalam bahasa Yunani adab disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos,* yang artinya kebiasaan, perasaan batin, kecendrungan hati untuk melakukan perbuatan, kemudian *ethicos* berubah menjadi etika.[8]

Jadi, adab membaca Al-Qur'an adalah norma, tata cara, budi pekerti, perangai, tingkah laku tabiat atau kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai agama islam dalam berinteraksi dengan kalam Allah agar dapat mengetahui dan mendekatkan diri dengan Allah Swt. Adapun adab-adab membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

---

[7] Ayu Puspita Ningrum and others, 'Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an', *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal*, 6.1 (2020), 51–56.

[8] Ismail Ismail and Abdulloh Hamid, 'Adab Pembelajaran Al-Quran: Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran', *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18.2 (2020), 219 .

1) Niat dan keikhlasan karena Allah Swt merupakan dasar utama, setiap yang membaca Al-Aqur'an seharusnya membaca semata-mata untuk mencari ridha-Nya, bukan karean ingin di puji. Sebagaima dalam firman Allah Swt dalam Q.s Al-Bayyinah (98) ayat 5:

وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُواْ
ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلۡقَيِّمَةِ

Artinya: "Padahal mereka hanya diperintahkan untuk menyembah Allah dengan penuh keikhlasan dalam menjalankan agama, semata-mata karena-Nya.

2) Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci dan bersih, baik badan, tempat, dan pakaian.
3) Bagi seorag *qari'* (pembaca) sebaiknya membersihkan giginya sebelum membaca Al-Qur'an, bisa dengan bersiwak (menggunakan kayu arak) atau menyikat gigi.
4) Hendaknya menghadap kiblat dan memulai *qira'ah* dengan *Ta'awudz.*
5) Membiasakan mengawali setiap surah dengan basmalah, sebagai bentuk permohonan berkah dan karunia seorang hamba melalui penyebutan nama Allah.
6) Dianjurkan membaca dengan khusyu', tartil dan boleh membaguskan suara ketika *qira'ah* asalkan tidak berlebihan.[9]

[9] Mutia Frawina & Anisa Maulidya, 'Adab-Adab Membaca Alquran Dan Pengaruh Alquran Dalam Pembentukan Karakter Muslim', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin,* Vol. 2, No. 2. h. 510.

e. Indikator Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat dari beberapa kriteria, menurut Rinah, "kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diketahui dengan indikator berikut". Adapun indikator dalam baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Kesesuaian pengucapan *makhorijul huruf*, ialah tempat keluarnya huruf yang menimbulkan lafal, bunyi, atau suara.
2) Kelancaran membaca Al-Qur'an, lancar dalam artian disini adalah mampu membaca dengan cepat, fasih, dan tanpa terbata-bata.
3) Membaca sesuai dengan kaidah tajwid yaitu dalam pengucapan setiap huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya diucapkan.[10]

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan menggunakan beberapa kriteria santri dapat dikatakan mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator sebagai berikut:

1) Kesesuaian dalam pengucapan *makhorijul huruf*
2) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, lancar disini berarti dalam membaca Al-Qur'an yang tidak terputus-putus, cepat, dan tidak tersendat-sendat.
3) Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

[10] Rinah Rinah, 'Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam', *Journal on Education*, 5.3 (2023), 7210–20.

3. Macam-macam Metode Membaca Al-Qur'an

Metode pembelajaran Al-Qur'an saat ini sudah beragam, dimulai pada tahun 1980 an yaitu terdapat metode *al-Baghdadi*, metode *Qiro'ati* pada tahun 1963 pencetusnya adalah Ust. H. Dahlan Salim zarkasy, di tahun 1991 terdapat metode al-Barqy yang dicetus oleh Drs, Muhadjir Sulthon, metode *Iqra'* dikemukakan oleh KH. As'ad Humam, metode tartil yang disusun oleh H. Gazali, metode *Ummi,* metode *Qira'ah musyassarah*, metode *A Ba Ta Tsa* dan metode *Yanbu'a*.[11]

Berikut adalah beberapa metode dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Metode *Qira'ati* (1963)

1) Sejarah Metode *Qira'ati*

Metode *qir'ati* dicetuskan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963, yang pada waktu itu beliau berprofesi sebagai guru ngaji dan pedagang. Munculnya metode *qira'ati* tidak secara tiba-tiba, melainkan melalui eksperimen, studi banding, dan silaturahmi ke pesantren-pesantren yang dianggap maju dan berhasil dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an.

2) Materi Pembelajaran *Qira'ati*

Secara umum, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *qira'ati* adalah sebagai berikut:

[11] Yuanda Kusuma, 'Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2018), 46–58.

Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual.

a) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
b) Siswa membaca tanpa mengeja.
c) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat.

b. Metode *A Ba Ta Tsa* (1998)

1) Sejarah Metode *A Ba Ta Tsa*

Metode *A Ba Ta Tsa* merupakan Metode yang ditemukan oleh ustadz Bambang Yulianto pada tahun 1998. Dalam pengajaran Al-Qur‟an dimana metode *A Ba Ta Tsa* merupakan suatu konsep belajar Al-Qur'an yang memadukan antara kemampuan teknis dengan kemampuan psikis yang harus dimiliki seorang guru Al-Qur'an, pada saat akan melakukan pembelajaran bersama anak didiknya.

Metode *A Ba Ta Tsa* adalah sebuah metode belajar membaca Al-Qur‟an dari tidak mengenal huruf hijaiyah sampai mampu membaca Al-Qur‟an. Metode ini hanya menggunakan 2 jilid buku sebagai alat bantu pengajarannya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari metode *A Ba Ta Tsa* yaitu untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar tahu bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu tidak sulit dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

2) Keunggulan Metode *A Ba Ta Tsa*

Keunggulan atau kelebihan dari metode *A Ba Ta Tsa* ini adalah siswa dapat membaca secara cepat dan bertajwid serta penyajian materinya lebih ringkas.[12]

c. Metode *Yanbu'a*

1) Sejarah Metode *Yanbu'a*

Yanbu'a timbul dari sebuah usulan dan dorongan dari alumni Pondok Tahfidz *Yanbu'ul Qur'an*, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok di samping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Karena desakan terus menerus dan dipandang perlu, maka tersusunlah kitab *Yanbu'a* yang meliputi *Thoriqoh* Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an.

2) Cara Pembelajaran Metode *Yanbu'a*

Adapun cara pembelajaran metode *Yanbu'a* adalah sebagai berikut:

a) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.

b) Guru dianjurkan membacakan do'a pembuka yang terdapat pada halaman 46 Jilid 1 kemudian murid membaca Al-Fatihah dengan harapan mendapatkan barokah dari *musyayikh.*

c) Guru berusaha agar anak aktif.

[12] Mutaqin Alzam Zami, 'Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran Dan Menghafal Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 1, No. 1 (2020), h. 99-106 .

d) Guru jangan menuntun bacaan anak, tetapi membimbing dengan cara:

a. Menerangkan pokok pelajaran (yang akan di pelajari pada saat itu)
b. Memberi contoh yang benar
c. Menyimak bacaan anak dengan sabar, teliti dan tegas.
d. Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan, dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar.
e. Bila anak sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan diberi tanda ceklis di samping nomor halaman atau di buku absensi/nilai. Apabila santri belum lancar dan benar jangan dinaikkan dan harus mengulang dengan memberikan tanda titik (**.**) di samping no halaman atau di buku absensi/nilai.
f. Waktu belajar 60-75 menit.

3) Kelebihan Metode *Yanbu'a*

Adapun kelebihan dari metode *Yanbu'a* adalah sebagai berikut:

a) Dapat memperbaiki bacaan al-qur'an dari peserta didik.
b) Mengambil contoh dari Al-Qur'an.
c) Bervariasinya penggunaan metode dalam pembelaran.[13]

[13] Indal Abror, *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*, 2022 <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku Metode al-Qur%27an - ISBN.pdf>.

d. Metode *Al-Barqy*

1) Sejarah Metode *Al-Barqy*

Metode al-Barqy adalah sebuah metode baca Qur'an yang ditemukan oleh KH. Muhadjir Sulthon pada tahun 1965. KH. Muhadjir Sulthon sendiri adalah seorang dosen dan mantan ketua jurusan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Metode ini telah disusun sebelum tahun 1965, dan diselesaikan serta diresmikan pada tahun 1965.

Metode al-Barqy adalah sebuah metode baca Qur'an yang ditemukan oleh KH. Muhadjir Sulthon pada tahun 1965. KH. Muhadjir Sulthon sendiri adalah seorang dosen dan mantan ketua jurusan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Metode ini telah disusun sebelum tahun 1965, dan diselesaikan serta diresmikan pada tahun 1965.

2) Ciri-ciri Metode *al-Barqy*

Ciri-ciri dari metode ini adalah menggunakan kata lembaga yang diserap dari bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan mudah diingat dan dimengerti. Kata lembaga tersebut adalah sebagai berikut*; A-DA-RA-J A, MA-HA-KA-YA, KA-TA-WA-NA, SA-MA-LA-BA.* Penggalan suku kata tersebut dibaca dengan bolakbalik secara berulang dengan tempo yang kadang lambat dan kadang dipercepat.

e. Metode *Qira'ah Musyassarah*

a) Sejarah Metode *Qira'ah Musyassarah*

Buku ini pada awalnya hanya dipakai khusus di lingkungan Pondok Pesantren *Krapyak* Yogyakarta, khususnya bagi santri Madrasah Diniyah sejak tahun 1981. Namun berhubung dengan banyaknya pihak yang meminta dan mendorong untuk menjual secara umum, maka setelah diadakan perbaikan dan penyempurnaan, buku ini dapat digunakan untuk umum. *Krapyak* Yogyakarta yakni: Muhammad Habib A Syakur, Soir, Nuril Haq Saifullah, Muhammad Marwan, Muhammad Maimun Muthohar, dan Abdul Latif.

Sekilas mengenai isi buku ini, bahwa materi dalam buku sengaja tidak disajikan dalam bentuk huruf hijaiyyah yang terputus-putus, belum disambungkan, atau dirangkaikan antara yang satu dengan yang lain, mengingat santri yang belajar membaca al-Qur'an nantinya tidak akan menemukan huruf-huruf dalam kitab suci al-Qur'an.

b) Keunikan Metode *Qira'ah Musyassarah*

Berikut merupakan keunikan metode *qira'ah musyassarah* sebagai berikut:

1) Materi tidaklah diajarkan secara teoritis melainkan diajarkan secara langsung. Sehingga nantinya bisa jadi pengguna belum mengenal hukum bacaan tajwid, namun sudah mampu mempraktekkan dengan benar.

2) Adanya kesesuaian antara contoh bacaan dengan materi yang sedang dikaji, baik dari segi harokat, huruf, dan hukum bacaan.
3) Tidak adanya garis pemisah antar kolom sehingga lebih mempermudah bagi pemula untuk mempelajarinya secara acak dan benar.
4) Penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab (lebih khusus al-Qur'an) sehingga pembaca mampu membedakannya dengan jelas dan benar.[14]

4. Metode *Yanbu'a*

a) Sejarah Munculnya *Yanbu'a*

Awal mula munculnya metode *Yanbu'a* adalah dari usulan dan dorongan alumni Pondok Tahfidz *Yanbu'ul Qur'an*, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Mestinya dari pengaruh pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka disusunlah kitab *Yanbu'a* yang meliputi *Thoriqoh* Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an. Penyusunan metode *yanbu'a* diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidz *Yanbu'ul Qur'an* putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm) yang bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab

[14] *Ibid.*

Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidz *Yanbu'ul Qur'an* yang bergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.[15]

Metode *Yanbu'a* berkembang pada tahun 2004 dan disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengetahui, membaca serta menulis huruf hijaiyyah, kemudian memahami kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an. Metode *Yanbu'a* disusun perjilid dimulai dari jilid Pra TK sampai jilid 7. Selain itu, dalam *Yanbu'a* tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-qur'an saja, tetapi juga diajarkan menulis Al-Qur'an dengan rasm Ustman bin Affan.[16]

b) Pengertian Metode *Yanbu'a*

Metode secara etimologis berasal dari kata *metha* dan *hodos. Metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti metode atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut dengan *tariqah* yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[17]

Sedangkan metode secara terminologis menurut Fred Percival dan Henry Elington, metode adalah cara untuk menyampaikan suatu pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan sebuah teori yang telah dipelajari

[15] Nurul Indana and Anggita Febrianti, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur'an', *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1.2 (2023), 421–41.

[16] Cynthia Alkalah, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Tpa Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung', Vol. 19, No. 5 (2021), h. 23.

[17] Nur Maziyah Ulya, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2017), 1–25.

dalam rangka mencapai tujuan belajar.[18] Metode *Yanbu'a* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, dan lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf.[19]

c) Tujuan Metode *Yanbu'a*

Adapun tujuan dari penyusunan metode *Yanbu'a* sebagai berikut:

1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
2) *Nasyrul 'Ilmi* (menyebutkan ilmu), khususnya ilmu Al-Qur'an.
3) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang yaitu dalam kaidah tajwid.
4) Memasyarakatkan Al-qur'an dengan rasm ustmani merupakan jenis penulisan Al-Qur'an pada masa khalifah "Ustman bin Affan". *Yanbu'a* ingin memasyarakatkan Al-Qur'an dengan menggunakan rasm ustmani dikarenakan banyak orang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sehingga diharapkan dengan belajar membaca Al-Qur'an dengan *Yanbu'a* akan mudah dan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan rasm ustmani.
5) Mengajak selalu mentadarus Al-qur'an serta Musyafahah Al-Qur'an sampai khatam. Selain itu, terdapat sasaran tujuan metode *Yanbu'a* secara khusus dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yang meliputi:

---

[18] Nanang Gustri Ramdani and others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2.1 (2023), 20.

[19] Nur Tanfidiyah, 'Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini', *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, Vol. 2 (2017), h. 115.

Membaca sesuai makhraj, mengenal bacaan *ghorib* dan bacaan yang *musykilat*, dan faham ilmu tajwid. Selanjutnya, mengerti bacaan sholat dan gerakannya. Hafal surah-surah pendek, hafal do'a-do'a dan mampu menulis Arab dengan baik dan benar.[20]

Materi pada metode *Yanbu'a* yang diajarkan ialah membaca, menulis, dan menghafal al-qur'an. Materi metode *Yanbu'a* ini tersusun menjadi 7 jilid, sebagai berikut:

1) Jilid 1, tujuan pembelajaran:
    a) Kotak I anak bisa membaca huruf yang berharokat fathah, baik yang sudah berangkai dengan lancar dan benar.
    b) Kotak II anak mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan angka-angka Arab.
    c) Kotak III anak bisa menulis huruf hijaiyah yang berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka Arab.
2) Jilid 2, tujuan pembelajaran:
    a) Anak bisa membaca huruf yang berharakat kasrah dan dhammah dengan benar dan lancar.
    b) Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau harakat panjang dengan benar dan lancar.
    c) Anak bisa membaca huruf lain yaitu wawu dan ya sukun didahuli fathah dengan lancar dan benar.

[20] Alkalah. 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Musholla Nurul Yaqin Teluk Betung', Vol. 19, No. 5, (2021), h. 27.

d) Mengetahui tanda-tanda harakat fathah, kasrah, dan dhammah juga fathah panjang, kasrah panjang dan dhammah serta sukun. Dan memahami angka Arab puluhan, ratusan, dan ribuan.

e) Anak bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.

3) Jilid 3, tujuan pembelajaran:

a) Anak bisa membaca huruf yang berharakat fathahtain, kasrahtain, dan dhammahtain dengan benatr dan lancar.

b) Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.

c) Anak bisa membaca *qalqalah* dan *hams.*

d) Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca *ghunnah* yang tidak.

e) Anak mengenal dan bisa membaca hamzah *wasal* dan *Al-Ta'rif.*

f) Anak bisa mengetahui fathahtain, kasrahtain, dhammahtain, tasydid, tanda hamzah wasal, huruf tertentu, dan angka arab sampai ribuan

g) Anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.

4) Jilid 4, tujuan pembelajaran:

a) Anak bisa membaca lafal Allah dengan benar.

b) Anak bisa membaca mim sukun, nun sukun, dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.

c) Anak bisa membaca mad jaiz, mad wajib, dan mad lazim dengan ditandai tanda panjang.

d) Anak memahami huruf-huruf yang tidak bisa dibaca yang diatasnya ada tanda sukun.

e) Anak mengenal huruf fawatihus suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan antara huruf latin dan Arab dan beberapa kaidah tajwid.

f) Anak bisa menulis dan membaca tulisan *pegagon* Jawa.

5) Jilid 5, tujuan pembelajaran:

a) Anak bisa membaca waqof dan mengetahui tanda waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an *Mushaf Ustmani*.

b) Anak bisa membaca huruf sukun diidhgamkan dan huruf tafkim dan tarqiq.

6) Jilid 6, tujuan pembelajaran:

a) Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (alif, wawu, dan ya yang tetap dibaca panjang ataupun pendek dan yang boleh dibaca keduanya baik ketika *washol* dan *waqaf.*

b) Anak bisa mengetahui cara membaca hamzah *washol.*

c) Anak bisa mengetahui cara membaca *isymam, tashil, imalah, dan saktah* serta mengetahui tempat-tempatnya.

d) Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan *shod* yang harus dibaca *shod* dan yang dibaca *sin.*

e) Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.

7) Jilid 7, tujuan pembelajaran:

a) Anak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, yang berarti sudah bisa mempraktekkan tajwid dan gharib dengan benar.

b) Setelah mengajarkan ilmu tajwid, diadakan *mudarasah* atau *musyafahah* Al-Qur'an dengan setiap anak membaca yang ada pelajaran tajwid.

c) Pada waktu bagian akhir supaya digunakan untuk tanya jawab Ilmu tajwid (yang ada di kotak II) disamping tanya jawab bacaan *ghorib* yang sudah lalu.

d) Untuk latihan, guru bisa memberi ayat tertentu (contoh surat Al-Mu'minun ayat 5-8) anak disuruh mencari Nun sukun/tanwin atau lainnya menurut pelajaran yang sudah diajarkan.[21]

d) Penerapan Metode *Yanbu'a*

Penerapan metode *Yanbu'a* ini dilaksanakan dengan beberapa cara. Adapun tiga metode pembelajaran yang digunakan dalam metode *Yanbu'a* antara lain:

1) *Musyafahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat melihat dan mendengarkan langsung keluarnya makhorijul huruf dari lidah guru untuk ditirukan.

[21] Siti Hamidatul Watsiqoh, 'Penerapan Metode Yanbu 'a Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al- Qur ' an Di Pondok', 2023, h. 20-23.

2) *'Ardhul Qira'ah* yaitu siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dengan baik, cara ini sering disebut dengan *sorogan.* Dengan cara ini akan memudahkan guru untuk mengetahui dan membenarkan bacaan siswa yang keliru.
3) Pengulangan, pengulangan yang dimaksud disini adalah guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, secara berulang hingga benar.[22]

e) Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Yanbu'a*

Dalam menggunakan metode *Yanbu'a* ini terdapat beberapa langkah dalam pembelajaran yaitu:

1) Guru mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, yang bertujuan sebagai contoh kepada para santri.
2) Sebelum mengajar siswa membaca Al-Fatihah dan do'a pembuka yang diharapkan mendapatkan barokah dari para musyayikh dan ilmu dapat masuk dan cepat memahami.
3) Setelah membacakan do'a pembuka, guru dan santri membaca *asma'ul husna*.[23]
4) Guru membimbing bacaan santri dengan cara:
    a) Menenrangkan pokok pelajaran (yang akan di pelajari saat itu).
    b) Memberi contoh yang benar.
    c) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti, dan tegas.

[22] Indana and Febrianti.'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur'an, *Islamic Learning Journal (ILJ*), 1(2023), h. 435

[23] Muhammad Saefullah, Siti Lailiyah, and Dina Rosyana, 'Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Tpq Bendungan', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1 (2023), h. 194.

d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan, dan lain sebagainya. Dan jika tidak bisa baru ditunjukkan yang betul.

e) Jika santri sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan diberi tanda ceklis di samping nomor halaman atau di buku absensi/nilai. Apabila santri belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang dengan memberikan tanda titik (.) di samping nomor halaman atau di buku absensi/nilai.

f) Waktu belajar 60-70 menit dan dibagi menjadi tiga bagian:

   1) Waktu 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pelajaran dan menggunakan tiga metode pembelajaran yang digunakan dalam metode *Yanbu'a,* yaitu *musyafahah* (guru membaca terlebih dahulu lalu menirukan), *arul qira'ah* (santri membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dan memberikan koreksi terhadap bacaan dari santri atau disebut dengan *sorogan*), dan *mura'jaah* (mengulangi).

   2) Waktu 30-40 menit untuk mengajar secara individu menyimak satu persatu.

   3) Waktu 10-15 menit terakhir memberikan motivasi dan do'a penutup.[24]

[24] J Beno, A.P Silen, and M Yanti, 'Pembelajaran Huruf Hijaiyah Dengan Metode Yanbu'a Dalam Kelompok A Pada Masa Pandemi Di PG-TK Islam Sabdillah Sidoarjo', *Braz Dent J.*, Vol. 33, No. 1 (2022), h. 26.

f) Kelebihan Metode *Yanbu'a*

Metode Al-Qur'an sangatlah beragam, akan tetapi dari keberagaman metode tersebut terdapat perbedaan anatara metode satu dengan yang lainnya, antara lain:

1) Dalam metode *Yanbu'a,* pembelajarannya terbagi dalam jilid-jilid dan disesuaikan dengan usia anak. Di dalamnya terdapat materi khusus yang disediakan untuk anak pra TK.
2) Memperhatikan perkembangan tiga aspek kemampuan pada anak yaitu *visual* (penglihatan), *audiotori* (pendengaran), dan *kinestik* (gerakan).
3) Penulisan bacaan dalam kitabnya disesuaikan dengan Al-Qur'an "*Rasm Ustmani*" (khat penulisan Al-Qur'an standar internasional).
4) Pembelajaran bersifat CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), guru tidak hanya sekedar mengajarkan bagaimana melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar namun juga melaksanakan tentang makhorijul huruf, tajwid, dan tanda-tanda waqof.
5) Menyesuaikan dengan cara belajar anak-anak yang menyenangkan. Mengingat daya konsentrasi anak hanya 15-30 menit awal pembelajaran, maka 10-15 menit terakhir dimanfaatkan untuk memberikan materi tambahan berupa petuah-petuah bijak, do'a sehari-hari atau lainnya dengan metode bernyanyi serta dapat diisi dengan mendengarkan dongeng islami berupa kisah-kisah nabi.[25]

[25] Tanfidiyah.'Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini', Annual Conference On Islamic early Childhood Education (ACIECE), Vol. 2 (2017), h. 118-119.

6) Tidak hanya metode baca tulis melainkan juga metode menghafal bagi santri.
7) Metode *Yanbu'a* menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada mulut.

Sedangkan kekurangan metode *Yanbu'a* adalah kurangnya pembinaan bagi para guru dan kurang ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar.[26]

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukann oleh Nurul Maghfiroh (2024) mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan judul "Efektivitas Metode *Yanbu'a* Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak". Dari hasil penelitian tersebut adalah adanya efektivitas metode *Yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak.[27]

   Jika dikaitkan dengan judul peneliti, maka memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti efektivitas metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran

[26] Hilda Ainissyifa and Karyana Karyana, 'Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol. 16, No. 2 (2023), h. 5.

[27] Nurul Maghfiroh, 'Efektivitas Metode Yanbu ' A Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur ' An Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam', 2024, h. 70-71.

baca tulis Al-Qur'an dan perbedaannya yaitu penelitian relevan mengkaji efektivitas metode *Yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, sedangkan peneliti mengkaji efektivitas penggunaan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perbedaan juga terlihat dari lokasi penelitian, penelitian relevan mengadakan penelitian di SD IT Miftahul Hidayah Mranggen Demak, sedangkan peneliti mengadakan penelitian di Mdta

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gustin Rif'aturrofiqoh (2018) mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan judul "pengaruh penggunaan metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Min 7 Bandar Lampung". Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV Min 7 Bandar Lampung.[28]

   Jika dikaitkan dengan judul peneliti, maka memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti penggunaan metode *yanbu'a* terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan perbedaannya yaitu penelitian relevan mengkaji pengaruh metoode *yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan juga terlihat dari mata pelajaran, penelitian relevan meneliti pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan peneliti pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Dan perbedaan dari lokasi penelitian, penelitian relevan mengadakan

[28] Gustin Rif'aturrofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*, 2016, h. 76.

penelitian di Min 7 Bandar Lampung, sedangkan peneliti mengadakan penelitian di MDTA Al-Munawwar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto (2022), Mahasiswa IAIN Curup dengan judul "Efektivitas Metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas)". Hasil dari penelitian ini adalah adanya efektivitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri MDA Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas.[29]

   Jika dikaitkan dengan judul peneliti, maka memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti efektivitas metode *Yanbu'a* dalam membaca Al-Qur'an dan perbedaannya yaitu penelitian relevan mengkaji efektivitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemammpuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan juga terlihat dari lokasi penelitian, penelitian relevan mengadakan penelitian di MDA Miftahul Ulum kecamatan surakarya kabupaten Musi Rawas, sedangkan peneliti mengadakan penelitian di MDTA Al-Munawwar kecamatan Rao Selatan kabupaten Pasaman.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Purwati (2023), Mahasiswa UIN Kiai haji Achmad siddiq Jember dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode *Yanbu'a* Kelas Finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Dulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi".

[29] Sunarto, 'Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas)', *Institut Agama Islam Negeri Curup*, 2022.

Dari hasil penelitian ini adalah peserta didik sudah mampu dalam menerapkan metode *Yanbu'a* seperti kecepatan, ketepatan pada saat membaca Al-Qur'an, dan sudah mampu memperbaiki kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.[30]

Jika dikaitkan dengan judul peneliti, maka memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti penggunaan metode *Yanbu'a* dalam membaca Al-Qur'an dan perbedaannya yaitu penelitian relevan mengkaji upaya guru dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode *Yanbu'a*. Perbedaan juga terlihat dari lokasi penelitian, penelitian relevan mengadakan penelitian di TPA Al-Barokah Desa Dulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi, sedangkan peneliti mengadakan peneltian di MDTA Al-Munawwar kecamatan rao selatan kabupaten pasaman.

5. Titik Marini, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul, "Efektivitas Metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMK Ma'arif 1 Water Tahun Ajaran 2018/2019". Berdasarkan penelitian ini, diperoleh bahwa sudah efektif metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Al-Qur'an.[31]

   Jika dikaitkan dengan judul peneliti, maka memilki persamaan yaitu sama-sama meneliti efektivitas metode *Yanbu'a* dan perbedaannya

[30] Asmamaw Alemayehu Shelemo, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Kelas Finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo kabupaten Banyuwangi, *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), h. 76.

[31] Titik Marini, 'Implementasi Metode Yanbua Skripsi UIN Kalijaga', 2018.

yaitu penelitian relevan meneliti di SMK Ma'arif 1 Wates, sedangkan peneliti mengadakan penelitian di MDTA Al-Munawwar kecamatan rao selatan kabupaten pasaman.

C. Kerangka Berpikir

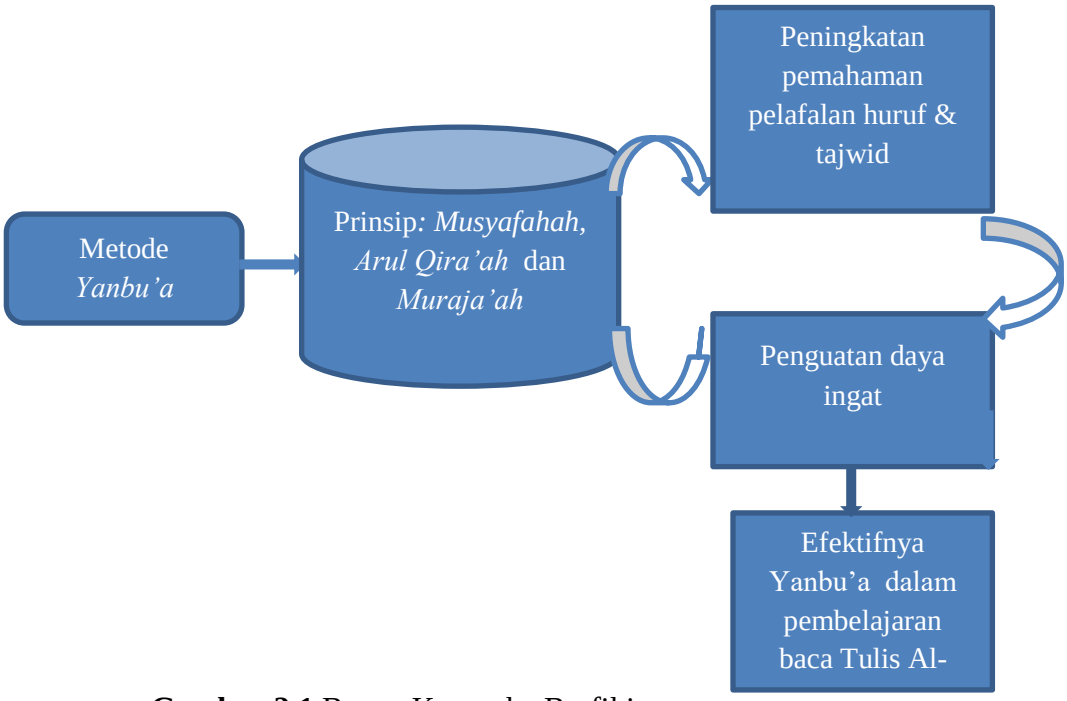
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang dianaliss dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Didalam kerangka berpikir variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.[32]

Melihat berbagai permasalahan yang terjadi terkait dengan baca tulis Al-Qur'an, seperti kurangnya pemahaman terhadap pengucapan makhorijul huruf dan tidak dapat membedakan makhorijul huruf ketika membaca al-Qur'an. Melalui metode *Yanbu'a* santri diarahkan untuk dapat memahami dan membedakan makhorijul huruf ketika membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang membaca Al-Qur'an adalah dengan menerapkan metode *Yanbu'a.* Metode *Yanbu'a* adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang yaitu dalam makhorijul huruf yang mana dikemukan oleh tiga teori yaitu Muhammad arif, Rihyan Muttaqin dan Muhammad Badran. Penelitian ini dilakukan

[32] Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, 'Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 1 (2023), h. 161.

dengan menggunakan kelas kontrol yang menggunakan metode *Iqra'* yaitu metode yang biasa digunakan guru, dan kelas eksperimen yang menggunakan metode *Yanbu'a.* Setelah proses pembelajaran berakhir santri di dua kelas tersebut diberikan post test untuk melihat efektif atau tidaknya metode *Yanbu'a* tersebut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pernyataan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.[33] Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka diajukan hipotesis bahwa "Penggunaan metode *Yanbu'a* efektif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an santri di MDTA Al-Munawwar".

[33] M. Zaki and Saiman Saiman, 'Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2021), 115–18.

Adapun penerapan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_o= Penggunaan metode *Yanbu'a* tidak efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di MDTA Al-Munawwar.
2. H_a= Penggunaan metode *Yanbu'a* efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri di MDTA Al-Munawwar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu kepada jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitaian eksperimen. Borg dan Gall menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dapat diandalkan keilmiahannya (paling valid), karena dilakukan dengan pengontrolan secara ketat terhadap variabel-variabel pengganggu di luar yang dieksperimenkan. Penelitian eksperimen yang digunakan berbentuk *Quasi Experimental Desaign* (Desaign Penelitian Semu). Desaign penelitian semu merupakan bentuk desaign yang melibatkan dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen (MDTA Al-Munawwar) dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol (MDTA Kotanopan Setia).[1]

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Post Test Only Design with Nonequivalent Groups* yaitu desain yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan) setelah dua kelompok ini menerima hal yang berbeda kemudian diberikan sebuah *post test.*[2]

[1] M Farhan Arib and others, 'Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan', 4 (2024), 5497–5511.

[2] Sri Mulyani Rahayu Rejeki, Sunanih Sunanih, and Rahmat Permana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Daerah Kelas Iv Sd Negeri Ceungceuum', *Jurnal PGSD*, 7.2 (2021), 54–60.

Kelas	Treatment	*Post Test*
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

Eksperimen :Kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Yanbu'a*

Kontrol : Kelompok santri yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Iqra'*

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eskperimen

\- : Tidak ada perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol

O_1 : Hasil Post Test kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan

O_2 : Hasil Post Test kelompok dengan tidak ada perlakuan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MDTA Al-Munawwar yang terletak di Jalan Lintas Sumatera, Beringin Perikanan, Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, disebabkan oleh ditemukannya permasalahan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MDTA tersebut. Yang mana MDTA Al-Munawwar sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan metode *Yanbu'a,* dan untuk kelas kontrol akan dilakukan di MDTA Kota Nopan Setia yang tidak

diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan kurang lebih 3 bulan untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data yang akurat.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Objek penelitian dapat beupa orang, benda, transaksi, atau nilai masing-masing dari subjek penelitian.[3] Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya variabel terikat dalam sebuah penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *Yanbu'a* (X).

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (Y)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian.[4] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas dua di MDTA Al-Munawwar yang berjumlah 17 orang sebagai kelas eksperimen.

---

[3] Belajar Cakram, 'Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.September (2023), 1112–22.

[4] Asrulla and others, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3 (2023), h. 26320.

Dan santri kelas dua di MDTA Kotanopan Setia yang berjumlah 17 orang sebagai kelas kontrol. Berikut tabel dari populasi tersebut:

Tabel 3.2

Jumlah Santri MDTA Al-Munawwar dan Kota Nopan Setia

Kelas	**Jumlah**
Dua	17
Total	**17**

Kelas	**Jumlah**
Dua	17
Total	**17**

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi.[5] Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Metode ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil (<100).[6] Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 sampel.

[5] Cakram.'Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Cakram Warna Kelas IV SD', Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 2 (2023), h. 1112-1122.

[6] Qonita Lufiah, Irma Suryani, and Larlen, 'Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 11.2 (2021), 25–38.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan dan merekan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian tertentu.[7] Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan.[8] Dalam penelitian ini dilakukan observasi untuk melihat kemampuan awal dalam membaca Al-Qur'an sebelum diterapkannya metode *Yanbu'a* kepada santri di MDTA Al-Munawwar kecamatan Rao selatan Kabupaten Pasaman.

2. Tes

   Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan karakteristik dari responden secara sistematis dan objektif.[9] Teknik yang dilakukan adalah *Post Test* merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir untuk mengukur pemahaman peserta didik yaitu setelah diterapkannya metode *Yanbu'a* atau setelah diberikan perlakuan.[10]

---

[7] Wawancara D A N Kuesioner, 'Teknik Pengumpulan Data', 3.1, 39–47.

[8] Putri Adinda Pratiwi and others, 'Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL', *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (2024), h. 133–49.

[9] Suharman, 'Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2018), 93–115.

[10] Ina Magdalena and others, 'Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 150–65.

G. Instrumen Penelitian

Intstrumen penelitian adalah sarana yang berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada dengan tujuan membenarkan atau menyanggah suatu hipotesis.[11] Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Instrumen tes

   Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes ini dilakukan oleh kelas *eksperimen* dan kelas *kontrol.* Tes yang akan dilakukan adalah tes akhir yang berupa tes praktik/lisan. Berikut tabel indikator untuk menentukan nilai akhir sebagai berikut:

[11] Savira3 dan Dase Erwin Juansah4 M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2 and 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3, 'Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar', *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2.6 (2023), 784–808.

Kisi-kisi Tes

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Skor	Surah
Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	Makhorijul Huruf	Kesesuaian pengucapan makhorijul huruf dan mengetahui perbedaan makhorijul huruf	1. Santri dapat mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan makhorijul huruf yang hampir sama. 2. Santri dapat mengucapkan sebagian huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar, terdapat sedikit kesalahan 3. Santri masih sulit mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan makhorijul huruf yang sampir sama 4. Masih banyak huruf dibaca tidak sesuai dengan makhraj sehingga mempengaruhi makna bacaan	4 3 2 1	Membaca Surah Al-Ma'un
	Kelancaran	Mampu membaca Q.s Al-Ma'un dengan lancar	1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. 2. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar namun terdapat sedikit jeda atau pengulangan 3.Santri masih sering terhenti atau terbata-bata saat membaca Al-Qur'an 4.Saat membaca Al-Qur'an santri masih tersendat-sendat dan tidak dapat menyelesaikan ayat dengan lancer	4 3 2 1	

	Tajwid	Menguasai hukum bacaan mad pada surah al-ma'un	1. Santri dapat menerapkan hukum mad tabi'i dan mad arid lissukun dengan panjang harakat 2,4/ 6	4	
			2. Sebagian besar mad diterapkan dengan benar, hanya sedikit ketidaktepatan harakat pada mad tabi'i dan aridh lissukun	3	
			3. Beberapa mad dibaca tidak sesuai dengan panjangnya	2	
			4. Banyak kesalahan dalam penerapan hukum mad	1	

Tabel 3.3 Kisi-kisi tes

Nilai yang diperoleh santri diambil dari formula berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ Skor\ Santri}{Jumlah\ Skor\ Total} \times 100$$

Dengan jumlah skor total=12

Pada saat melakukan penilaian, penilaian bertolak ukur pada indikator yang sudah ditentukan pada tabel diatas, untuk menentukan nilai akhir perlu adanya kriteria uji efektif. Kriteria uji efektif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria Uji Efektif

Rentangan Skor	Nilai	Kriteria Uji Efektif
≥ 90	A	Sangat Efektif
70-89	B	Efektif
50-69	C	Cukup Efektif
<50	D	Kurang Efektif

2. Instrumen penilaian

Berikut instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Kompetensi Inti	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Butir Tes**
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama islam 2. Mencerminkan perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli,dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga. 3. Memahami pembelajaran dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu. 4. 4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis.	Dapat membaca Al-Qur'an	1.Santri mampu melafalkan bacaan dengan lancar dan jelas 2.Santri melafalkan bacaan sesuai dengan makhorijul huruf 3.Santri melafalkan bacaan dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid	Tes lisan (Membaca Al-Qur'an)

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *Yanbu'a*:

Tabel 3.6 Langkah-langkah pembelajaran metode *Yanbu'a*

No	Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Yanbu'a*
1	Guru mengucapkan salam terlebih sebelum memulai pembelajaran
2	Sebelum memulai pembelajaran dimulai dengan membaca do'a ketika mau belajar
3	Setelah pembacaan do'a, dilanjutkan dengan membaca Q.s Al-Fatihah lalu dilanjutkan dengan shalawat *badar* bersama-sama
4	Guru membimbing bacaan santri dengan cara: a. Menerangkan pokok pelajaran (jilid 1, *makhorijul huruf*) b. Memberi contoh yang benar. c. Menyimak bacaan dengan sabar, teliti dan tegas. d. Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan, dan lain sebagainya. Dan jika tidak bisa baru ditunjukkan yang benar. e. Jika santri sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan diberi tanda ceklis di buku absensi/nilai. Apabila santri belum lancar dan benar masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus ,mengulangi dengan memberikan tanda titik di buku absensi/nilai. f. Waktu belajar 60-70 menit dan dibagi menjadi tiga bagian: a) Waktu 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal, untuk pembelajaran klasikal sebaiknya dari awal sampai akhir. b) Waktu 30-40 menit untuk mengajar secara individu menyimak satu persatu. c) Waktu 10-15 menit terakhir menutup pembelajaran dan *ber*do'a sebelum pulang.

H. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan instrumen tes yang baik, maka berikut penjabaran mengenai uji instrumen tes yang dilakukan:

1. Uji validitas

Uji validitas berguna untuk melihat seberapa besar suatu alat ukur dapat dengan tepat dan akurat mengukur fungsi yang dimaksud.[12] Instrumen yang digunakan peneliti adalah perintah kerja untuk membaca dengan menggunakan indikator yang sudah ditentukan yaitu makhorijul huruf, kelancaran/kefasihan dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel 3.7 Uji Validitas MDTA Al-Munawwar

Correlations

		X01	X02	X03	Total
X01	Pearson Correlation	1	.836**	.732**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	17	17	17	17
X02	Pearson Correlation	.836**	1	.871**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	17	17	17	17
X03	Pearson Correlation	.732**	.871**	1	.922**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	17	17	17	17
Total	Pearson Correlation	.916**	.968**	.922**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	17	17	17	17

Sumber: Spss Vervsi 26

[12] Holiawati, dkk, and P Adab, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Adab), h. 82..

Tabel 3.8 Uji Validitas MDTA Kota Nopan Setia

Correlations

		X01	X02	X03	total
X01	Pearson Correlation	1	.540*	.481	.825**
	Sig. (2-tailed)		.031	.059	.000
	N	16	16	16	16
X02	Pearson Correlation	.540*	1	.646**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.031		.007	.000
	N	16	16	16	16
X03	Pearson Correlation	.481	.646**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.059	.007		.000
	N	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.825**	.882**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk melihat apakah suatu intrumen memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS *for windows version* 26. Berikut ketentuan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen tersebut:

a. Jika nilai cronbach alpha > 0,60, maka instrumen dikatakan reliabel.
b. Jika nilai cronbach alpha < 0,60, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.[13]

[13] Nur Azizah, 'Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar', 9 (2025), 6637–43.

Tabel 3.9 Uji Reabilitas MDTA Al-Munawar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	3

Sumber: Spss Vervsi 26

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan perolehan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,926, dengan menggunakan dasar keputusan apabila nilai *cronbach's alpha* >0,6, maka data dinyatakan reliabel, maka dengan hasil yang diperoleh data dapat diasumsikan instrumen penelitian reliabel.

Tabel 3.10 Uji Reabilitas MDTA Kota Nopan Setia

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	3

Sumber: Spss Vervsi 26

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan perolehan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,773, dengan menggunakan dasar keputusan apabila nilai *cronbach's alpha* >0,6, maka data dinyatakan reliabel, maka dengan hasil yang diperoleh data dapat diasumsikan instrumen penelitian reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang fenomena yang dikaji.[14] Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Prasyarat
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS *for windows version* 26. Berikut ketentuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut:

      1) Apabila nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
      2) Apabila nilai sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.[15]

   b. Uji Homogenitas

      Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kesamaan variansi-variansi dua distribusi data atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *levene test* dengan bantuan program SPSS *for windows version* 26. Berikut ketentuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data tersebut:

      1) Apabila nilai sig > 0,05, maka data dinyatakan homogen.

---

[14] Nurdewi Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303 .

[15] Yusuf & Amin, 'Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar', *Keguruan Dan IImu Tarbiyah*, Vol. 1, No. 1 (2016), h. 89-90.

2) Apabila nilai sig < 0,05, maka data dinyatakan tidak homogen.[16]

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses dalam menghasilkan suatu keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t yaitu Uji *Indenpendent Sample T-Test* melalui bantuan program SPSS *for windows version* 26. Berikut ketentuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis penelitian tersebut:

1) Apabila nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2) Apabila nilai sig < 0,05, maka terdapat perbedaan terdapat pernbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.[17]

[16] *Ibid*.
[17] I Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Bumi Aksara, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Penerapan Metode *Yanbu'a* Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas II di MDTA Al-Munawwar

Metode *Yanbu'a* telah diterapkan pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas II di MDTA Al-Munawwar. Metode *Yanbu'a* diterapkan selama empat kali pertemuan, yaitu dua kali dalam seminggu. Berikut penjabaran dari penerapan Metode *Yanbu'a* tersebut:

a. Pertemuan Pertama (Selasa, 1 September 2025)

1) Tahap Pembelajaran *Makhorijul Huruf*

Sebelum masuk ke pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* , guru menjelaskan pengertian *makhorijul huruf* , lalu memberikan pertanyaan pemantik ada berapa huruf hijaiyah kemudian siswa menjawab dari pertanyaan tersebut, setelah guru menjelaskan apa itu *makhorijul huruf* di lanjutkan dengan santri menulis apa yang telah di jelaskan.



Gambar 4.1 Tahap Pembelajaran *Makhorijul Huruf*

2) Pertemuan Kedua Sampai Dengan Pertemuan Ketiga (Rabu 002-03 sepetember 2025)

Pada pertemuan kedua sampai ketujuh, proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* waktu belajar 60-70 menit dan dibagi menjadi tiga bagian:

a) Waktu 15-20 menit untuk bero'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan membaca Al-Fatihah dan shalawat badar secara bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran santri/santriwati di MDTA Al-Munawwar.

b) Waktu 30-40 menit untuk mengajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* yaitu dengan tiga cara:

   a) *Musyafahah,* yaitu ketika santri/santriwati maju kedepan perorangan untuk membaca guru membacakan terlebih dahulu kemudian santri menirukan. Dengan cara ini santri/santriwati dapat mendengar dan

melihat secara langsung keluaranya *makhorijul huruf* dari lidah guru untuk ditirukan.

b) *Ardhul Qira'ah,* yaitu ketika santri/santriwati membaca di depan guru sedangkan guru dapat menyimak bacaan dengan mudah. Ketika santri/santriwati tidak tepat dalam pelafalan makhorijul huruf guru langsung dapat membenarkan bacaan santri/santriwati.

c) Pengulangan, yaitu ketika santri/santriwati masih salah dalam pelafalan makhorijul huruf guru memberikan contoh dan santri/santriwati mengulang-ulang kembali bacaannya sampai benar.



Gambar 4.2 Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Yanbu'a*

3) Pertemuan keempat (Selasa, 08 September 2025)

Pada peretmuan ini dilaksanakan tes membaca Q.s Al-Ma'un yang bertujuan untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di

MDTA Al-Munawwar. Dimana santri/santriwati maju satu persatu kedepan dengan membawa juz amma/Al-Qur'an lalu membaca Q.s Al-Ma'un.



Gambar 4.3 *Post Test* Kelas Eksperimen

2. Deskripsi Data Statistik

Deskripsi data statistik adalah proses yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan ringkasan tentang karakteristik suatu kumpulan data yang meliputi pengorganisasian, penyajian, dan analisis data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami seperti rata-rata, median dan lain sebagainya.[1]

[1] Prodi Ilmu Perpustakaan and others, 'Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi', 16.1 (2021), 44.

Tabel 4.1 HasilAnalisis Deskriptif Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil Uji Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kelas kontrol	17	20.00	75.00	95.00	1439.00	84.6471	1.12112	4.62252	21.368
Kelas eksperimen	17	16.00	84.00	100.00	1553.00	91.3529	.99978	4.12221	16.993
Valid N (listwise)	17								

Sumber: Spss Vervsi 26

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 17 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,65, dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 95. Sementara itu, kelas eksperimen yang juga terdiri dari 17 siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 91,35, dengan nilai terendah 84 dan tertinggi 100. Nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok ini memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, nilai standar deviasi kelas eksperimen (4,12) lebih kecil dibandingkan kelas kontrol (4,62), yang berarti penyebaran nilai pada kelas eksperimen lebih homogen atau seragam. Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa metode *yanbu'a* yang diterapkan pada kelas eksperimen sangat efektif terhadap peningkatan membaca Al-Quran dibandingkan dengan metode *Iqra'* yang digunakan pada kelas kontrol.

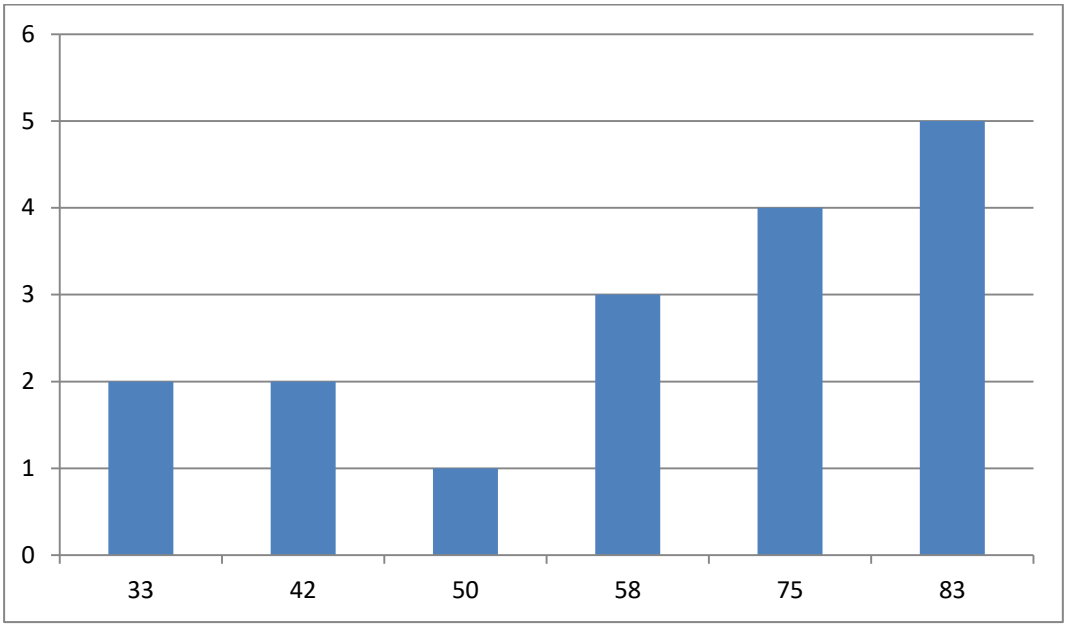
Berikut data rekapan dari hasil *post test* yang telah dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil *Post Test* Siswa

No	Kelas Kontrol		Kelas Eskperimen	
	Kode Siswa	**Nilai**	**Kode Siswa**	**Nilai**
1	M-01	50	S-01	66,6
2	M-02	75	S-02	83,3
3	M-03	58,3	S-03	83,3
4	M-04	41,6	S-04	33,3
5	M-05	33,3	S-05	25
6	M-06	83,3	S-06	83,3
7	M-07	83,3	S-07	25
8	M-08	33,3	S-08	91,6
9	M-09	83,3	S-09	91,6
10	M-10	75	S-10	25
11	M-11	75	S-11	58,3
12	M-12	41,6	S12	83,3
13	M-13	58,3	S-13	83,3
14	M-14	83,3	S-14	83,3
15	M-15	58,3	S-15	66,6
16	M-16	75	S-16	100
17	M-17	83,3	S-17	91,6

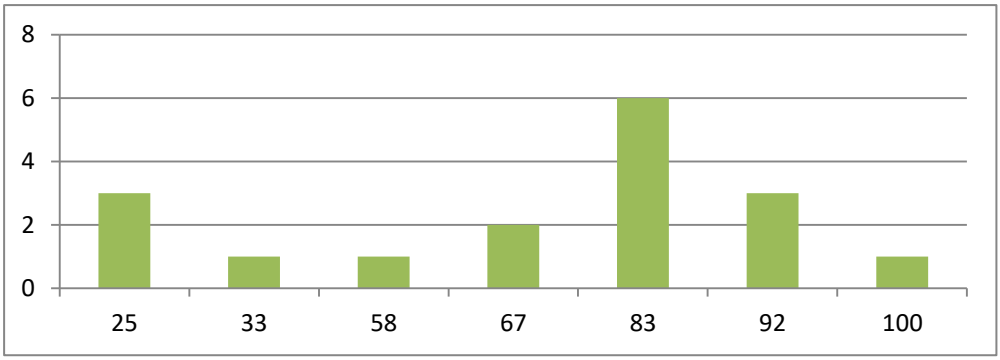
Sumber: Hasil Post Test

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil *Post Test* yang telah dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap metode *yanbu'a* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut bentuk Grafik Batang (*Histogram*) yang menyajikan data dalam bentuk kategori untuk membantu dalam menggambarkan hasil *Post Test* yang diperoleh oleh siswa, yaitu:



Grafik 4.1 Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil *Post Test* yang diperoleh oleh siswa pada kelas kontrol mengenai pemahaman mereka terhadap metode *yanbu'a* . Siswa memperoleh nilai yang bervariasi, dengan nilai tertinggi sebesar 83 sedangkan nilai terendah 33.



Grafik 4.2 Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas terlihat hasil *Post Test* yang diperoleh oleh siswa pada kelas eksperimen mengenai pemahaman mereka terhadapa metode *yanbu'a*.

Siswa memperoleh nilai yang bervariasi, dengan nilai tertinggi sebesar 100 sedangkan nilai terendah sebesar 25.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menegtahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Shapiro-Wilk.* Berikut hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan yaitu:

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.114	17	.200*	.970	17	.827
Kelas eksperimen	.151	17	.200*	.980	17	.957

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber SPSS Versi 26

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan. Hasil uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh nilai sig 0,827 dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig >0,05 dinyatakan data berdistribusi normal maka dengan hasil yang diperoleh data dapat diasumsikan bersdistribusi normal. Sedangkan pada uji normalitas kelas eksperimen dengan nilai sig 0,957 dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig >0,05 dinyatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesamaan dua variansi-variansi dua distribusi data atau lebih. Uji homogeneitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *levene.* Berikut hasil dari uji homogenitas yang telah dilakukan yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas kontrol	Based on Mean	.661	1	32	.422
	Based on Median	.464	1	32	.501
	Based on Median and with adjusted df	.464	1	31.940	.501
	Based on trimmed mean	.683	1	32	.415

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil dari homogenitas yang telah dilakukan. Hasil uji homogenitas menunjukkan perolehan nilai sig sebesar 0,422 dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig >0.05. maka data dinyatakan homogen, maka dengan hasil yang diperoleh data dapat diasumsikan berdistribusi homogen atau sama.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses dalam menghasilkan suatu keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t yaitu Uji *Independentn Sample T-Test.* Berikut hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji Independent Sample T Test

Group Statistics

	kelas eksperimen	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas kontrol	post test control	17	9.0588	.74755	.18131
	post test eksperimen	17	11.1765	.80896	.19620

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kelas kontrol	Equal variances assumed	.661	.422	-7.927	32	.000	-2.11765	.26715	-2.66180	-1.57349
	Equal variances not assumed			-7.927	31.803	.000	-2.11765	.26715	-2.66194	-1.57336

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *independent sample t-test*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, yaitu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas eksperimen (11,18) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (9,06). Perbedaan rata-rata hasil metode *Iqra'* dengan metode *yanbu'a* sebesar 2,11, yang berarti perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *yanbu'a* di MDTA Al-munawwar.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada santri kelas II di MDTA Al-Munawwar dan MDTA Kota Nopan Setia. Pengumpulan datanya menggunakan tes dalam bentuk *post test* pada kelas eksperimen (metode *yanbu'a*) dan kelas kontrol (metode *Iqra*'). Sebelum pelaksanaan tes dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian validasi intrstrumen penelitian dan modul ajar kepada validator.

Intstrumen penelitian dan modul ajar yang sudah valid dijadikan bahan untuk penilaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri di MDTA Al-Munawwar dan Kota Nopan Setia supaya diperoleh data yang akan digunakan untuk uji hipotesis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *independent sample t*-test.

Data hasil uji hipotesis (uji t) *independent sample t-test*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, yaitu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas eksperimen (11,18) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (9,06). Perbedaan rata-rata hasil metode *Iqra'* dengan metode *yanbu'a* sebesar 2,11, yang berarti perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *yanbu'a* di MDTA Al-munawwar.

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut, terbukti efektif penggunaan metode *yanbua* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MDTA Al-Munawwar. Hal ini menyebabkan rata-rata hasil penggunaan metode *yanbu'a* lebih besar dibandingkan metode *Iqra'.* Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *yanbu'a* efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an santri kelas II di MDTA Al-Munawwar.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan sulit dicapai dalam kehidupan ini, demikian pula dalam penelitian ini yang tentu memiliki beberapa kendala dan hambatan. Hal tersebut tidak terjadi karena unsur kesenjangan, melainkan disebabkan oleh adanya berbagai keterbatasan selama pelaksanaan penelitian. Adapun faktor-faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu Penelitian

   Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan. Karena waktu yang tersedia cukup singkat, kegiatan penelitian dilakukan hanya pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha memenuhi syarat dan ketentuan yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan Pengetahuan dan Kemampuan

   Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan yang dimilki, sehingga menjadi salah satu hambatan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya pada aspek ilmiah.

Namun, peneliti tetap berupaya semaksimal mungkin untuk memahami dan menyelesaikan skripsi ini dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Meskipun berbagai keterbatasan tersebut dihadapi, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *yanbu'a* efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an santri. Hal ini didukung oleh hasil uji *Independent Sample T-Test*, dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, dengan menggunakan ddasar pengambilan keputusan apabila nilai sig < 0,05, maka menunjukkan perbedaan skor pemahaman santri antara kelas eksperimen dengan menggunakan metode *yanbu'a* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *Iqra'*.

B. Implikasi

Metode *Yanbu'a* dapat menjadi komponen penting dalam pengembangan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di lembaga pendidikan islam, karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penerapan metode *Yanbu'a* dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berulang melalui pendekatan *musyafahah* (menirukan bacaan guru secara langsung), *ardhul qira'ah* (menyimak bacaan santri), serta *muraja'ah* (mengulang bacaan) mampu membentuk keterampilan

membaca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah *makhorijul huruf* dan tajwid.

C. Saran

Brdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan beberapa sara yaitu:

1. Bagi guru, sebaiknya dapat memvariasikan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti dengan menerapkan metode *yanbu'a.* Melalui penerapan metode *yanbu'a* dapat membantu guru dalam memperbaiki membaca Al-Qur'an santri baik dari segi *makhorijul huruf,* kelancaran, dan tajwid.
2. Bagi MDTA, sebaiknya dapat mengembangkan program-program yang mendukung penanaman metode *yanbu'a,* sehingga proses pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas tetapi juga diperdalam melalui kegiatan di luar kelas. Selain itu, MDTA perlu menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* bagi guru, khususnya dalam pengembangan keterampilan mengajar yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran terutama dalam menerapkan metode *yanbu'a* yang membutuhkan guru dengan keterampilan mengajar yang baik.
3. Bagimpeneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menggunakan populasi yang lebih besar atau melibatkan tingkatan kelas yang berbeda untuk memperluas generalisasi dan pemahaman dampak metode *yanbu'a* terhadap pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Selain itu juga dapat

mengkombinasikan metode *yanbu'a* dengan metode pembelajaran yang lain untuk memperkuat bacaan Al-Qur'an santri.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Indal, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*, 2022

Ainissyifa, Hilda, And Karyana Karyana, 'Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Uniga*, 16.2 (2023), 675

Albert Efendi Pohan, S.P.M.P., *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Penerbit Cv. Sarnu Untung)

Alkalah, Cynthia, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Tpa Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung', 19.5 (2016), 1–23

Arib, M Farhan, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A Sidorj, And M Win Afgani, 'Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan', 4 (2024), 5497–5511

Asrulla, Risnita, M. S Jailani, And Firdaus Jeka, 'Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26320–32

Azizah, Nur, 'Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar', 9 (2025), 6637–43

Beno, J, A.P Silen, And M Yanti, 'Pembelajaran Huruf Hijaiyah Dengan Metode Yanbu'a Dalam Kelompok A Pada Masa Pandemi Di Pg-Tk Islam Sabdillah Sidoarjo', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12

Cakram, Belajar, 'Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.September (2023), 1112–22

Dr. Hj. Holiawati, S.E.M.S.C.,S.E.M.M.C.C.M.A.A.A.S.E.M.M.M.I.S.E.M.M.M. Dr. H. Endang Ruhiyat, And P Adab, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Adab)

Fatah, Ahmad, And Muchammad Hidayatullah, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus', *Jurnal Penelitian*, 15.1 (2021), 169

Fitriyah, 'Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Peserta Didik Disekolah Dasar', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9.1 (2021), 67–73

Frawina, Mutia, ‘Adab-Adab Membaca Alquran Dan Pengaruh Alquran Dalam Pembentukan Karakter Muslim ﻣَﻴِﺬَّﻟَﺍﻟْﻘُﺮْﺁَﻥِﻟِﺄُﻭْﻟِﻲﺍﻟْﺄَﻟْﺒَﺎﺏِ’, 2.2 (2024), 15–508

Gustin Rif’aturrofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*, 2016

Harlina Dan Muhammad Effendi, ‘Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Kejuruan Islami Al Fatah’, *Al Jami: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Dakwah*, 18.1 (2022), 4

Hasan, I, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Bumi Aksara, 2022)

Hidayah, Anis Rofi, Fitriyatul Hanifiyah, And Fatimatuz Zahro’, ‘Implementasi Program Bta (Baca Tulis Al Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Santri’, *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 109–25

Hj. Rinni Wardani, S.E.M.S., *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Cv. Azka Pustaka, 2024)

Indana, Nurul, And Anggita Febrianti, ‘Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur’an’, *Ilj: Islamic Learning Journal*, 1.2 (2023), 421–41

Ismail, Ismail, And Abdulloh Hamid, ‘Adab Pembelajaran Al-Quran: Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran’, *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18.2 (2020), 219

Kuesioner, Wawancara D A N, ‘Teknik Pengumpulan Data’, 3.1, 39–47

Kusuma, Yuanda, ‘Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia’, *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.1 (2018), 46–58

Lestari, Kurnia Mira, Iswantir M, And Ramadhoni Aulia Gusli, ‘Teori Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Pengembangan Kurikulum Di Sman 3 Bukittinggi’, *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education*, 5.1 (2024), 101–12

Lufiah, Qonita, Irma Suryani, And Larlen, ‘Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Viii-F Smp Negeri 1 Kota Jambi’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 11.2 (2021), 25–38

M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2, Savira3 Dan Dase Erwin Juansah4, And 4universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3, 'Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar', *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2.6 (2023), 784–808

Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, And Adinda Rahmah Ishaq, 'Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 150–65

Maghfiroh, Nurul, 'Ef Ektivitas Metode Yanbu ' A Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur ' An Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam', 2024

Mahmudi, Mahmudi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 89

Maisyarah, Arisa, Iswantir Iswantir, Susi Lindawati, Ermita Ermita, And Eli Elvita, 'Efektivitas Penggunaan Buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), 120–25

Manajemen, Kuliah, Risiko Bank, D W I Aprida, Sari Hasibuan, Nurul Ma, Arif Nasution, And Others, 'Cooney Dalam Jurnal Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary', 2022, 1–13

Mei Derfi, Fauzan Fauzan, Januar Januar, And Eka Rizal, 'Metode Pembentukan Akhlakul Karimah Dalam Forum Annisa Di Sman 1 Panti Pasaman', *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2.4 (2023), 48–57

Mingkid, Gary Jonatha, Daud Liando, And Johny Lengkong, 'Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan', *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2.2 (2017), 3–4

Muhammad Aman Ma'mun, 'Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), 2–10

'Muhammad Reski, Guru Mdta, Wawancara Pribadi, (27 Januari 2025)'

Muttaqin, Rihyan, 'Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an Tpq Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak', *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 2.1 (2024), 31–38

Nerita, Siska, Azwar Ananda, And Mukhaiyar Mukhaiyar, 'Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran', *Jurnal Education And Development*, 11.2 (2023), 292–97

Ningrum, Ayu Puspita, Nuraini Dew, Isna Apriyanti, And Roswita Rahmadhani Tambunan, 'Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an', *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal*, 6.1 (2020), 51–56

Nining Arianti, Salmi Wati, Zulfani Sesmiarni, And Muhiddinur Kamal, 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Tingkat Smplb Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Negeri 1 Bukittinggi', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3.2 (2023), 46–58

Novita, Salsa Dia, Fenny Ayu Monia, Yulia Rahman, And Diyan Permata Yanda, 'Efektivitas Keterlibatan Santri Dalam Organisasi Santri Warasatul Ambiya (Oswa) Terhadap Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah At-Taqwa Canduang', *Education Achievement: Journal Of Science And Research*, 5.3 (2024), 1284–90

Nurdewi, Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 297–303

Nurseha, Afif, Novi Ardilah, Didit Ruhdiyanto, And Devi Vionitta Wibowo, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Tk An-Nur Cimalingping', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.5 (2023), 3529–36

Perpustakaan, Prodi Ilmu, Fakultas Adab, U I N Sunan, And Kalijaga Yogyakarta, 'Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi', 16.1 (2021), 40–59

Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, And Azra Batrisyia, 'Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar Efl', *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.1 (2024), 133–49

Purwanti, D, *Efektivitas Perubahan Kebijakan* (Cv. Azka Pustaka, 2022)

Rahmawati, Aprilia, 'Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Tpq Al-Ikhlas Mojokerto', *Skripsi*, 2020

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyono, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, And Others, 'Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran', *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*, 2.1 (2023), 20

Rejeki, Sri Mulyani Rahayu, Sunanih Sunanih, And Rahmat Permana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Daerah Kelas Iv Sd Negeri Ceungceuum', *Jurnal Pgsd*, 7.2 (2021), 54–60

Rika Widianita, Dkk, 'Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an', *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2.3 (2023), 1–19

Rinah, Rinah, 'Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam', *Journal On Education*, 5.3 (2023), 7210–20

Saefullah, Muhammad, Siti Lailiyah, And Dina Rosyana, 'Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Tpq Bendungan', *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.1 (2023), 190–96

Saputra, D N, K A Ariningsih, M P Wau, R Noviyani, E Y Awe, And L Firdausiyah, *Pengantar Pendidikan*, *Cv. Pustaka Learning Center*, 2021

Schmid, Andreas, 'Strategi Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Mts Nurus Salam Sumberkemuning-Bondowoso', 3.4 (2022), 1–49

Sekolah, Herwani, Tinggi Ilmu, Syarif Abdurrahman Singkawang, And Indonesia Email, 'Konsep Pendidikan Akhlak Pada Al- Qur ' An Surat Luqman Ayat 13-15', 3.2 (2020), 197–204

Shelemo, Asmamaw Alemayehu, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Kelas Finishing Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Desa Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2023), 104–16

Sodikin, Ali, 'Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas', 2021, 1–146

Suharman, 'Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2018), 93–115

Sunarto, ‘Efektivitas Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an (Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas)’, *Institut Agama Islam Negeri Curup*, 2022

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, And Ramadani Syafitri, ‘Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif’, *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66

Tanfidiyah, Nur, ‘Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini’, *Annual Conference On Islamic Early Childhood Education (Aciece)*, 2 (2017), 109–20

Titik Marini, ‘Implementasi Metode Yanbua Skripsi Uin Kalijaga’, 2018

Ulya, Nur Maziyah, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada Man 1 Semarang)’, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2017), 1–25

Watsiqoh, Siti Hamidatul, ‘Penerapan Metode Yanbu ’ A Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al- Qur ’ An Di Pondok’, 2023, 1–12

Wicagsono, Muhammad Arif, And Nurul Latifatul Inayati, ‘Efektifitas Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur’an Di Smp Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018’, *Suhuf: International Journal Of Islamic Studies* , 30.2 (2018), 157–67

Yusuf & Amin, ‘Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar’, *Keguruan Dan Iimu Tarbiyah*, 1.1 (2016), 85–92

Zaki, M., And Saiman Saiman, ‘Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian’, *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2021), 115–18

Zami, Mutaqin Alzam, ‘Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran Dan Menghafal Al-Quran’, *Jurnal Pendidikan Guru*, 1.1 (2020)

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR

BACA TULIS AL-QUR'AN

METODE *YANBU'A*

A. INFORMASI UMUM

1. Indentitas Modul

Satuan Pendidikan : MDTA AL-Munawwar
Mata Pelajaran : BACA TULIS AL-QUR'AN
Kelas / Semester : II/ I
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Elemen : Keterampilan membaca Al-Qur'an
Materi : *Makhorijul huruf*
Alokasi Waktu : 60-70 menit (4 pertemuan)

2. Kompetensi Awal :

Peserta didik telah mengetahui huruf hijaiyah.

3. Profil Pelajar Pancasila :

a. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.**
b. **Bergotong royong :** Kerjasama dalam kelompok.
c. **Mandiri :** Mengembangkan potensi dan minat dalam belajar.
d. **Kreatif :** Membuat tugas yang diberikan guru dengan media canva

4. **Sarana dan Prasarana :**
   a. **Media :** Laptop/ computer, jaringan dan papan tulis.
   b. **Sumber Belajar :** Aplikasi/buku metode metode *Yanbu'a*
5. **Target Peserta Didik :** Siswa reguler kelas 2 yang berjumlah 34 orang
6. **Model Pembelajaran :** Tatap muka, klasikal, dan baca simak.
7. **Tujuan Kegiatan Pembelajaran :** Peserta didik diharapkan mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan *makhorijul huruf* dengan menggunakan metode *Yanbu'a*

8. **Pemahaman Bermakna :** Membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dan memiliki sikap pantang menyerah.
9. **Pertanyaan Pemantik :** Ada berapa huruf hijaiyah dan sebutkan semua huruf hijaiyah
10. **Kegiatan Pembelajaran :**

<u>Pertemuan 1</u>

Makhorijul Huruf

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru mengucapkan salam terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
2) Peserta didik membaca Al-Fatihah dan do'a ketika mau belajar
3) Peserta didik membaca shalawat bedar secara bersama-sama

b. Kegiatan Inti

1) Pada menit 15-20 pertama untuk membaca do'a, absensi, dan menerangkan pokok pembelajaran.
2) Guru menerangkan pokok pelajaran (makhorijul huruf)
3) Guru memberikan pertanyaan pemantik apa itu *makhorijul huruf*
4) Guru menjelaskan apa saja yang yang masuk ke dalam *makhorijul huruf*
5) Santri menulis dari apa yang telah di jelaskan dan mereka fahami

c. Kegiatan Penutup

1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

3) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

11. Refleksi : Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengulang secara mandiri pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing dengan pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenis nya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

Pertemuan 2

Kegiatan Pembukaan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, membaca Al-Fatihah dan shalawat bersama-sama, memeriksa kehadiran, kerapihan dan posisi tempat duduk peerta didik
2. Guru memberikan motivasi dan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

Tahap *Musyafahah*

1. Guru memberikan contoh bacaan yang benar
2. Guru meminta santri mengulang bacaan dari yang telah diberikan contoh

Tahap *Ardhul Qira'ah*

1. Santri membaca bacaan yang telah di contohkan kepadanya
2. Guru mendengarkan bacaan dari santri
3. Ketika santri belum tepat dalam pelafalan makhorijul huruf guru menegur bacaan dengan isyarat

Tahap pengulangan

1. Santri mengulang-ulang bacaan nya sampai benar
2. Apabila bacaan santri sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan di beri tanda di samping buku absensi dan begitu juga sebaliknya

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyampaikan kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan tersebut
2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa

Pertemuan 3

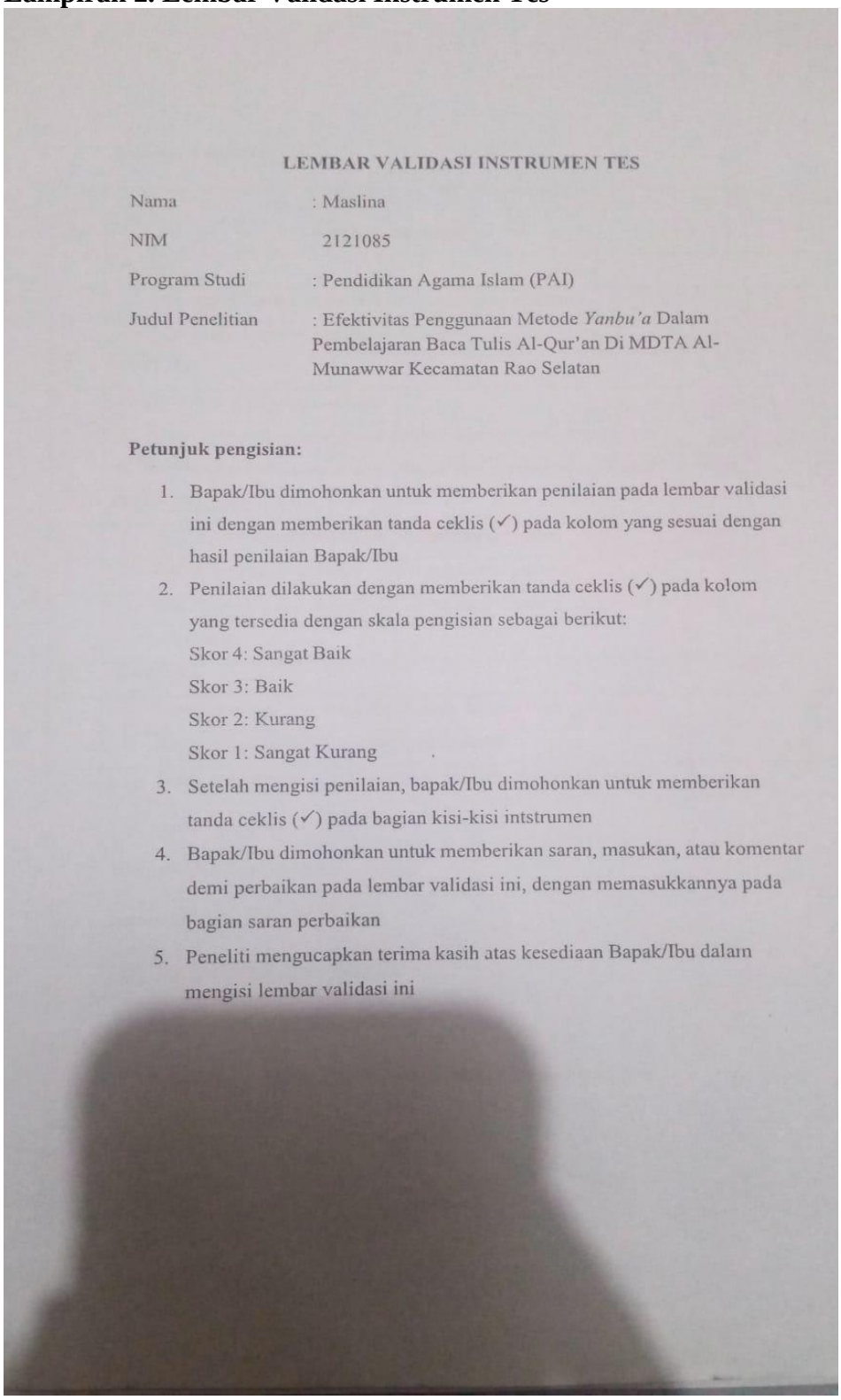
Kegiatan Inti

1. *Musyafahah* (guru memberikan contoh dan santri mengulang bacaan)
2. *Ardhul Qira'ah* (santri membaca di depan guru sedfangkan guru menyimak bacaan dari santri)
3. *Pengulangan,* santri mengulang-ulang bacaan sampai bacaan mereka benar

Asesmen

Asesmen dilakukan dengan memberikan *Post Test* diakhir pertemuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Tes



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Nama : Maslina

NIM 2121085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MDTA Al-Munawwar Kecamatan Rao Selatan

Petunjuk pengisian:

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian pada lembar validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala pengisian sebagai berikut:
   Skor 4: Sangat Baik
   Skor 3: Baik
   Skor 2: Kurang
   Skor 1: Sangat Kurang
3. Setelah mengisi penilaian, bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada bagian kisi-kisi intstrumen
4. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembar validasi ini, dengan memasukkannya pada bagian saran perbaikan
5. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini

Lembar Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	**FORMAT**				
	1. Memenuhi bentuk buku penulisan sebuah instrumen			✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian modul				✓
II.	**MATERI**				
	1. Soal sesuai dengan indikator			✓	
	2. Materi yang di ujikan sesuai dengan kompetensi yang diukur			✓	
	3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang di ukur			✓	
III.	**KONSTRUKSI**				
	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
	2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban			✓	
	3. Nilai yang diperoleh siswa di dapat dari formula yang telah ditentukan			✓	
IV.	**BAHASA**				
	4. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan ejaan yang benar			✓	
	5. Menggunakan bahassa yang komunikatif			✓	
	6. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (lokal)			✓	

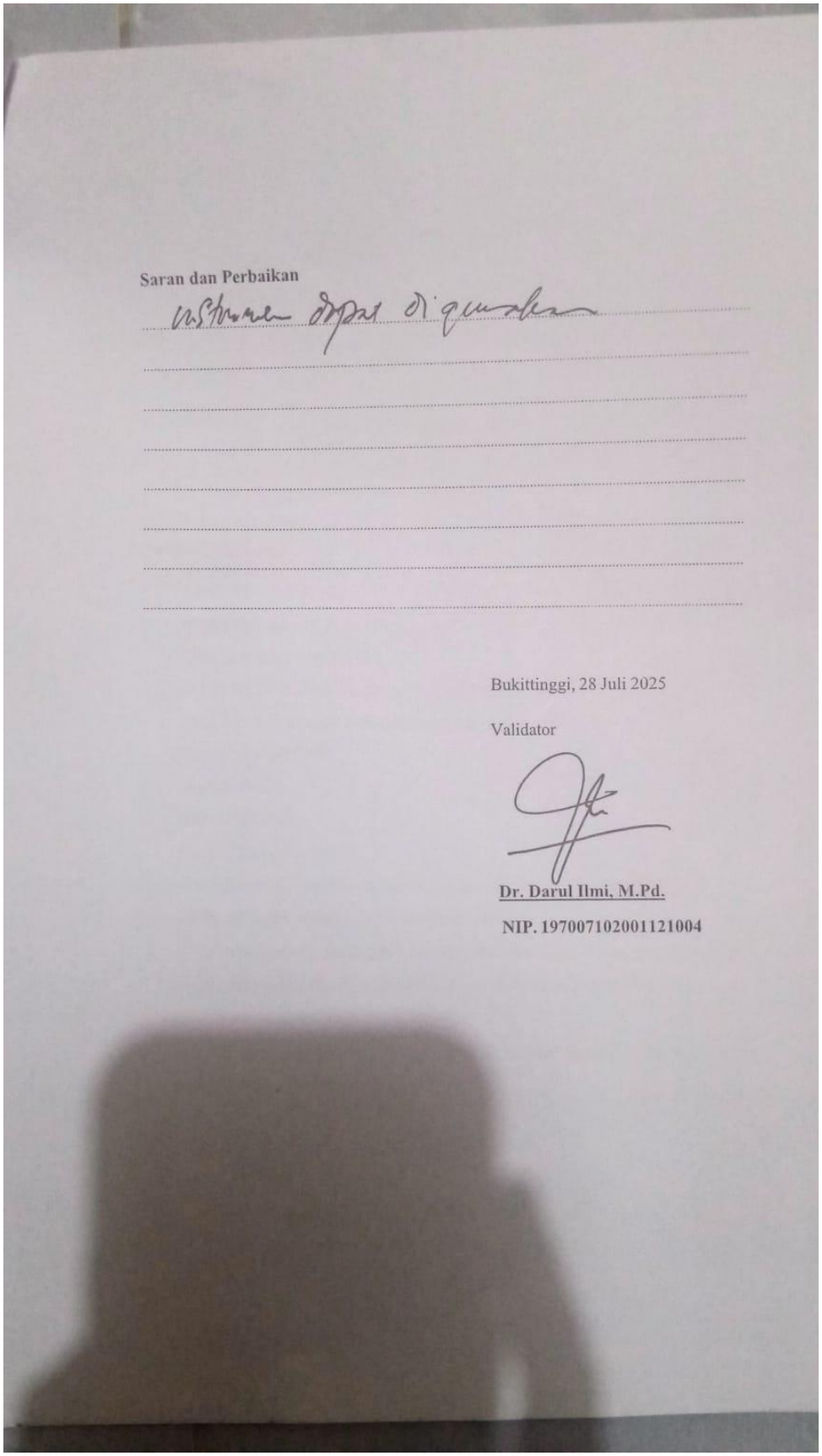
Kesimpulan Penilaian:

Penilaian terhadap modul ajar

(✓) Dapat digunakan tanpa revisi

( ) Dapat digunakan dengan revisi

( ) Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi



Saran dan Perbaikan

Bukittinggi, 28 Juli 2025

Validator

Dr. Darul Ilmi, M.Pd.

NIP. 197007102001121004

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Nama	: Maslina
NIM	2121085
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian	: Efektivitas Penggunaan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MDTA Al-Munawwar Kecamatan Rao Selatan

Petunjuk pengisian:

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian pada lembar validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala pengisian sebagai berikut:
   Skor 4: Sangat Baik
   Skor 3: Baik
   Skor 2: Kurang
   Skor 1: Sangat Kurang
3. Setelah mengisi penilaian, bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada bagian kisi-kisi intstrumen
4. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembar validasi ini, dengan memasukkannya pada bagian saran perbaikan
5. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini

Lembar Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	**FORMAT**				
	1. Memenuhi bentuk buku penulisan sebuah instrumen			✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian modul			✓	
II.	**MATERI**				
	1. Soal sesuai dengan indikator			✓	
	2. Materi yang di ujikan sesuai dengan kompetensi yang diukur			✓	
	3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang di ukur			✓	
III.	**KONSTRUKSI**				
	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
	2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban			✓	
	3. Nilai yang diperoleh siswa di dapat dari formula yang telah ditentukan			✓	
IV.	**BAHASA**				
	4. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan ejaan yang benar			✓	
	5. Menggunakan bahassa yang komunikatif			✓	
	6. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (lokal)			✓	

Kesimpulan Penilaian:

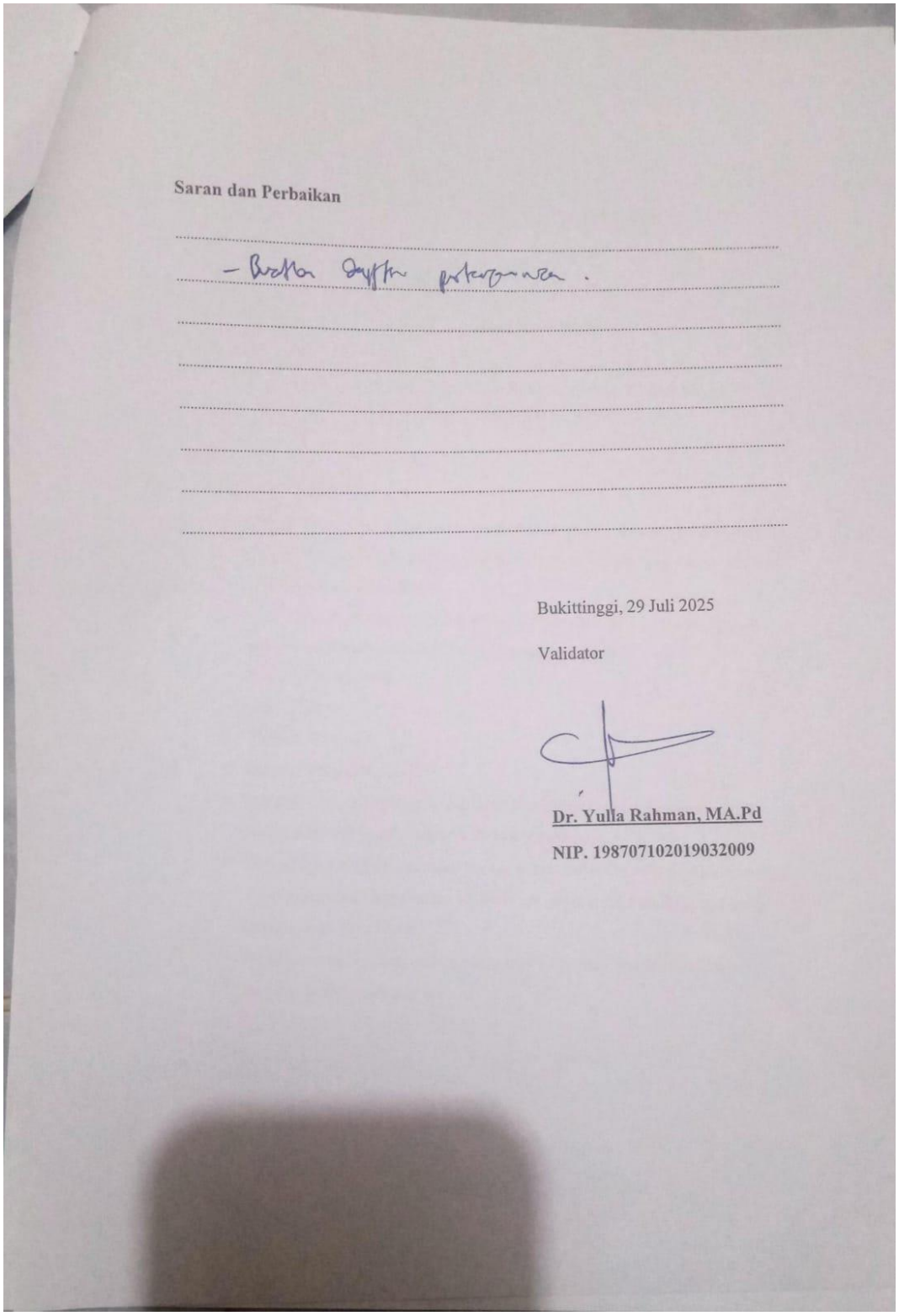
Penilaian terhadap modul ajar

(...) Dapat digunakan tanpa revisi

(✓) Dapat digunakan dengan revisi

(...) Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

→ Saran
- Lampiran ditambah dlm daftar isi modul
- Calon peneliti harus teliti, dan aba mengapa tetap.



Saran dan Perbaikan

- Berikan daftar pertanyaan.

Bukittinggi, 29 Juli 2025

Validator

Dr. Yulla Rahman, MA.Pd

NIP. 198707102019032009

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Nama	: Maslina
NIM	2121085
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian	: Efektivitas Penggunaan Metode *Yanbu'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MDTA Al-Munawwar Kecamatan Rao Selatan

Petunjuk pengisian:

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan penilaian pada lembar validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala pengisian sebagai berikut:
   Skor 4: Sangat Baik
   Skor 3: Baik
   Skor 2: Kurang
   Skor 1: Sangat Kurang
3. Setelah mengisi penilaian, bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada bagian kisi-kisi intstrumen
4. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran, masukan, atau komentar demi perbaikan pada lembar validasi ini, dengan memasukkannya pada bagian saran perbaikan
5. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini

Lembar Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I.	**FORMAT**				
	1. Memenuhi bentuk buku penulisan sebuah instrumen			✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian modul				✓
II.	**MATERI**				
	1. Soal sesuai dengan indikator				✓
	2. Materi yang di ujikan sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓
	3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang di ukur			✓	
III.	**KONSTRUKSI**				
	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
	2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban			✓	
	3. Nilai yang diperoleh siswa di dapat dari formula yang telah ditentukan				✓
IV.	**BAHASA**				
	4. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan ejaan yang benar			✓	
	5. Menggunakan bahassa yang komunikatif				✓
	6. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat (lokal)			✓	

Kesimpulan Penilaian:

Penilaian terhadap modul ajar

(✓) Dapat digunakan tanpa revisi

(....) Dapat digunakan dengan revisi

(....) Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Saran dan Perbaikan

Sesuaikan dengan point dari kisi kisi yang hendak di capai / di cari jawaban nya.

Bukittinggi, 28 Juli 2025

Validator

Drs.Alimir, M. Pd.I

NIP. 196304211991031017

Lampiran 3. Kisi-kisi Tes

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Skor	Surah
Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	Makhorijul Huruf	Kesesuaian pengucapan makhorijul huruf dan mengetahui perbedaan makhorijul huruf	1. Santri dapat mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan makhorijul huruf yang hampir sama. 2. Santri dapat mengucapkan sebagian huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar, terdapat sedikit kesalahan 3. Santri masih sulit mengucapkan huruf hijaiyah dan membedakan makhorijul huruf yang sampir sama 4. Masih banyak huruf dibaca tidak sesuai dengan makhraj sehingga mempengaruhi makna bacaan	4 3 2 1	Membaca Surah Al-Ma'un
	Kelancaran	Mampu membaca Q.s Al-Ma'un dengan lancar	1. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. 2. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar namun terdapat sedikit jeda atau pengulangan 3.Santri masih sering terhenti atau terbata-bata saat membaca Al-Qur'an 4.Saat membaca Al-Qur'an santri masih tersendat-sendat dan tidak dapat menyelesaikan ayat dengan lancer	4 3 2 1	

	Tajwid	Menguasai hukum bacaan mad pada surah al-ma'un	1. Santri dapat menerapkan hukum mad tabi'i dan mad arid lissukun dengan panjang harakat 2,4/ 6	4	
			2. Sebagian besar mad diterapkan dengan benar, hanya sedikit ketidaktepatan harakat pada mad tabi'i dan aridh lissukun	3	
			3. Beberapa mad dibaca tidak sesuai dengan panjangnya	2	
			4. Banyak kesalahan dalam penerapan hukum mad	1	

Lampiran 4. Kode Identitas

No	Kelas I (Satu)		Kelas II (Dua)		Kelas I (Satu)		Kelas II (Dua)	
	Kode Siswa	Nama Siswa	Kode Siswa	Nama Siswa	Kode Siswa	Nama Siswa	Kode Siswa	Nama Siswa
1	T-01	Alika	M-01	Abrar	N-01	Abbas	S-01	Afrah
2	T-02	Annisa R	M-02	Adiba	N-02	Alpin	S-02	Ari
3	T-03	Apriansyah	M-03	Anisa	N-03	Enjul	S-03	Elsa
4	T-04	Azkia	M-04	Ataya	N-04	Henisya	S-04	Fathul
5	T-05	Dian Afifah	M-05	Azam	N-05	Syela	S-05	Fitrah
6	T-06	Erliza	M-06	Eri	N-06	Habil	S-06	Hanifa
7	T-07	Hafiz Zikri	M-07	Farhan	N-07	Wildan	S-07	Ikram
8	T-08	M.Luthfi	M-08	Gian	N-08	Zahida	S-08	Niswa
9	T-09	Najwa	M-09	Ica	N-09	Zahira	S-09	Okta
10	T-10	Naylan	M-10	Ikram	N-10	Meli	S-10	Rifki
11	T-11	Nay Izzatir	M-11	Ipah	N-11	Ramadani	S-11	Sanah
12	T-12	Novia	M-12	Nabila	N-12	Ulan	S-12	Tama
13	T-13	Nurazizah	M-13	Naya	N-13	Nazwa	S-13	Umai
14	T-14	Salsa	M-14	Sofia			S-14	Usnil
15	T-15	Suci	M-15	Syifa			S-15	Warda
16			M-16	Reza			S-16	Wildan
17			M-17	Wawan			S-17	Zahra

Lampiran 5. Tabulasi Hasil *Post Test* Dengan Menggunakan Metode *Yanbu'a*

Kode Siswa	Surah Al-Ma'un			Jumlah Skor
	Makhorijul	Kelancaran	Tajwid	
S-01	**2**	3	3	8
S-02	4	4	2	10
S-03	3	4	3	10
S-04	2	1	1	4
S-05	1	1	1	3
S-06	4	3	3	10
S-07	1	1	1	3
S-08	4	4	3	11
S-09	4	4	3	11
S-10	1	1	1	3
S-11	2	3	2	7
S12	3	4	3	10
S-13	3	4	3	10
S-14	3	4	3	10
S-15	3	3	2	8
S-16	4	4	4	12
S-17	3	4	4	11

Lampiran 6. Tabulasi Hasil *Post Test* Dengan Menggunakan Metode *Iqra'*

Kode Siswa	Surah Al-Ma'un			Jumlah Skor
	Makhorijul	Kelancaran	Tajwid	
M-01	3	2	1	6
M-02	3	4	2	9
M-03	2	3	2	7
M-04	2	2	1	5
M-05	2	1	1	4
M-06	4	3	3	10
M-07	4	3	3	10
M-08	2	1	1	4
M-09	4	4	2	10
M-10	3	3	3	9
M-11	4	3	2	9
M12	1	2	2	5
M-13	2	3	2	7
M-14	3	4	2	9
M-15	2	3	2	7
M-16	4	3	2	9
M-17	4	3	3	10

Lampiran 7. Hasil *Post Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kode Siswa	Kelas Kontrol		Kode Siswa	Kelas Eksperimen	
	Jumlah Skor	Nilai		Jumlah Skor	Nilai
M-01	6	50	S-01	8	66,6
M-02	9	75	S-02	10	83,3
M-03	7	58,3	S-03	10	83,3
M-04	5	41,6	S-04	4	33,3
M-05	4	33,3	S-05	3	25
M-06	10	83,3	S-06	10	83,3
M-07	10	83,3	S-07	3	25
M-08	4	33,3	S-08	11	91,6
M-09	10	83,3	S-09	11	91,6
M-10	9	75	S-10	3	25
M-11	9	75	S-11	7	58,3
M12	5	41,6	S12	10	83,3
M-13	7	58,3	S-13	10	83,3
M-14	9	83,3	S-14	10	83,3
M-15	7	58,3	S-15	8	66,6
M-16	9	75	S-16	12	100
M-17	10	83.3	S-17	11	91,6

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Soal Tes Kelas Eksperimen

Correlations

		X01	X02	X03	Total
X01	Pearson Correlation	1	.836**	.732**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	17	17	17	17
X02	Pearson Correlation	.836**	1	.871**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	17	17	17	17
X03	Pearson Correlation	.732**	.871**	1	.922**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	17	17	17	17
Total	Pearson Correlation	.916**	.968**	.922**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	17	17	17	17

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Soal Tes Kelas Kontrol

Correlations

		X01	X02	X03	total
X01	Pearson Correlation	1	.540*	.481	.825**
	Sig. (2-tailed)		.031	.059	.000
	N	16	16	16	16
X02	Pearson Correlation	.540*	1	.646**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.031		.007	.000
	N	16	16	16	16
X03	Pearson Correlation	.481	.646**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.059	.007		.000
	N	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.825**	.882**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	3

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Kelas Kontrol

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	3

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.114	17	.200*	.970	17	.827
Kelas eksperimen	.151	17	.200*	.980	17	.957

Lampiran 13. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas kontrol	Based on Mean	.661	1	32	.422
	Based on Median	.464	1	32	.501
	Based on Median and with adjusted df	.464	1	31.940	.501
	Based on trimmed mean	.683	1	32	.415

Lampiran 14. Uji Hipotesis *Independent Sample T-Test*

Group Statistics

	kelas eksperimen	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas kontrol	post test control	17	9.0588	.74755	.18131
	post test eksperimen	17	11.1765	.80896	.19620

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kelas kontrol	Equal variances assumed	.661	.422	-7.927	32	.000	-2.11765	.26715	-2.661	-1.57349
	Equal variances not assumed			-7.927	31.803	.000	-2.11765	.26715	-2.661	-1.57336

Lampiran 15. Dokumentasi Mengajar Kelas Eksperimen



Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan *Post Test* Kelas Kontrol



Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan *Post Test* Kelas Eksperimen



Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0670/Un.26.1/PP.07/08/2025 Bukittinggi, 19 Agustus 2025
Lamp :1 (Satu) rangkap
Hal :Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

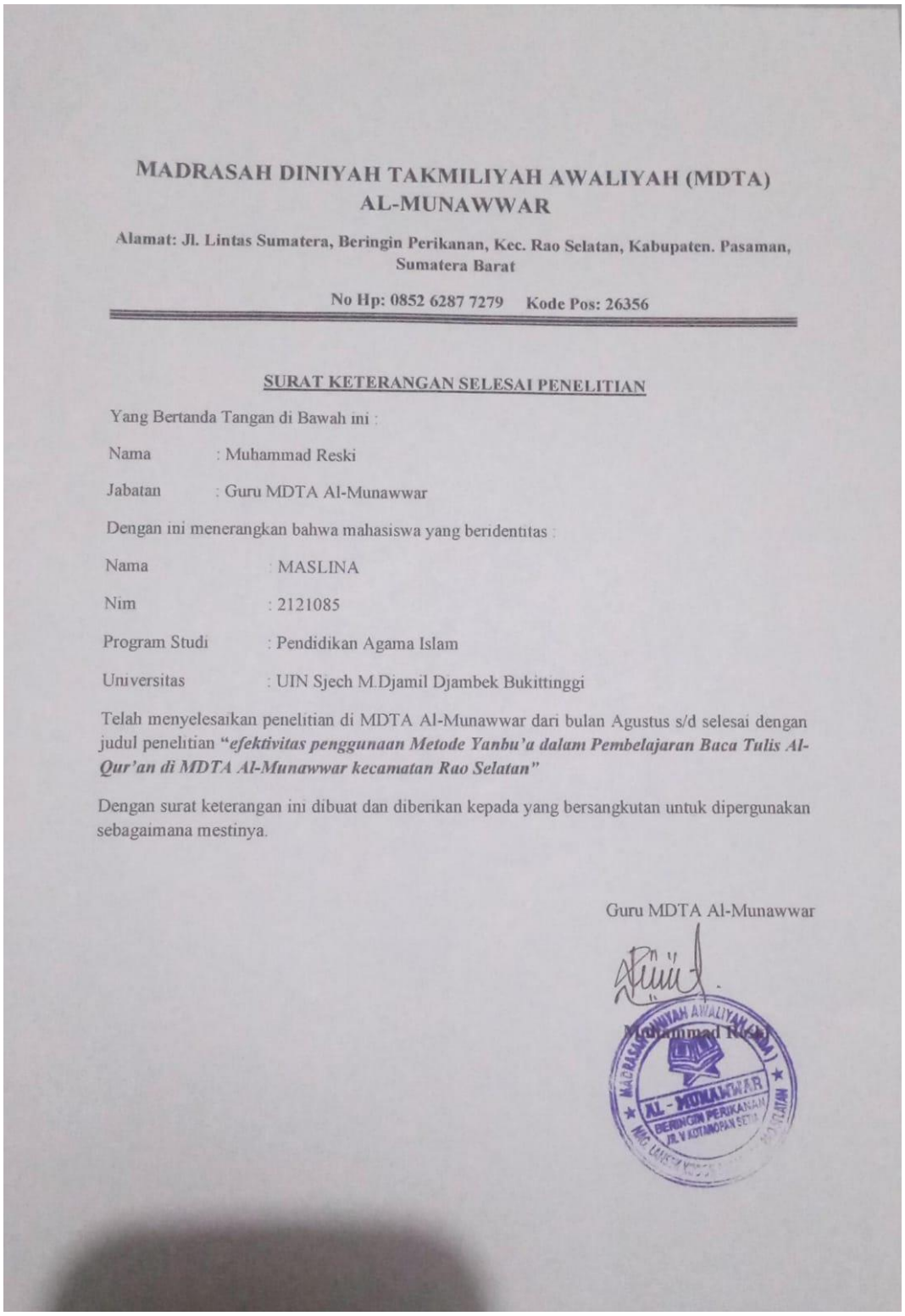
Nama	:	**MASLINA**
NIM	:	**2121085**
Semester	:	9
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Efektivitas penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qutr'an di MDTA Al-Munawwar***
Lokasi Penelitian	:	MDTA Al-Munawwar dan MDTA Kotanopan Setia
Waktu	:	Agustus 2025 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Kelas Eksperimen



MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH (MDTA)
AL-MUNAWWAR

Alamat: Jl. Lintas Sumatera, Beringin Perikanan, Kec. Rao Selatan, Kabupaten. Pasaman, Sumatera Barat

No Hp: 0852 6287 7279 Kode Pos: 26356

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Muhammad Reski

Jabatan : Guru MDTA Al-Munawwar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : MASLINA

Nim : 2121085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Telah menyelesaikan penelitian di MDTA Al-Munawwar dari bulan Agustus s/d selesai dengan judul penelitian ***"efektivitas penggunaan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MDTA Al-Munawwar kecamatan Rao Selatan"***

Dengan surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guru MDTA Al-Munawwar

Muhammad Reski

Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Kelas Kontrol



MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH (MDTA)
KOTA NOPAN SETIA

Alamat: Jl. Lintas Sumatera, Kota Nopan Setia, Kec.Rao Selatan, Kabupaten. Pasaman, Sumatera Barat

No Hp: 0857 6434 2185 Kode Pos: 26357

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Sakinah Angraini

Jabatan : Guru MDTA Kota Nopan Setia

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : MASLINA

Nim : 2121085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Telah menyelesaikan penelitian di MDTA Kota Nopan Setia dari bulan Agustus s/d selesai dengan judul penelitian "***efektivitas penggunaan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MDTA Al-Munawwar kecamatan Rao Selatan***"

Dengan surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guru MDTA Kota Nopan Setia

Sakinah Angraini

Lampiran 19. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-1270/Un.26.1/HK.00.5/12/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Penunjukan Pembimbing Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Maslina, NIM 2121085** tanggal 1 Agustus 2024;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Efektivitas Penggunaan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Santri MDTA al-Munawar"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Iswantir M., M.Ag**
NIP	: **197605192006041001**
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Tk. I /IV/b
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Filsafat Pendidikan
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 5 Desember 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 20. Bukti Bebas UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
SK Pendirian: Perpres No. 85 Tahun 2022 Tanggal 8 Juni 2022

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 2290/In.26/KU.00.1/10/2025

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	**: MASLINA**
NIM	**: 2121085**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Ganjil TA 2025/2026 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Desember 2025

Bukittinggi,31 Oktober 2025

Bendahara Penerimaan,

Sheila Ranthi, SE
NIP.199300252022032002

Lampiran 21. Bukti Bebas Plagiat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftik.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftik@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.US150/Un.26.1/S1 PAI/PP.00.30/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Maslina
NIM	:	2121085
Program Studi	:	S1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Efektivitas penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an Di MDTA Al-munawwar kecamatan Rao Selatan

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah (Jurnal) sebanyak 25 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Oktober 2025
Ketua Prodi PAI,

Yulia Rahman, MA, Pd.
NIP. 198707102019032009

Lampiran 22. Biodata Penulis

Nama	: MASLINA
NIM	: 2121085
Tempat, Tanggal Lahir	: Langgam, 25 Februari 2002
Agama	: Islam
Alamat	: Beringin, Rao Selatan, Kabupaten Pasaman
No. Hp	: 085218169474
Email	: maslinasiregar279@gmail.com
Orang Tua	: Khaironi (Ayah)
	Rosmida Asyiah (Ibu)
Riwayat Pendidikan	: SDN 03 Beringin
	MtsN 02 Pasaman
	Madrasah Aliyah Simatorkis